



PT Millennium Pharmacon International Tbk

ACCELERATE



Laporan Tahunan
Annual Report
2015

LAPORAN TAHUNAN 2015 ANNUAL REPORT

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk



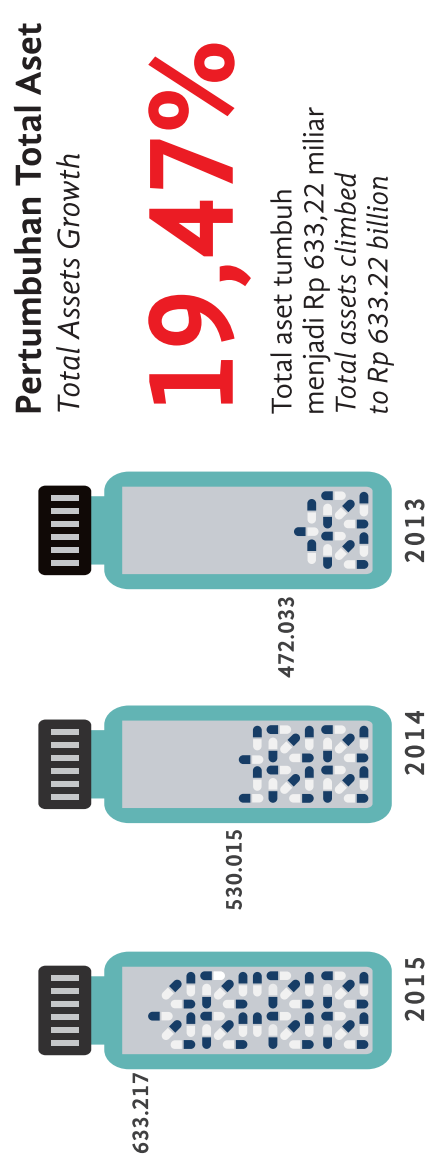
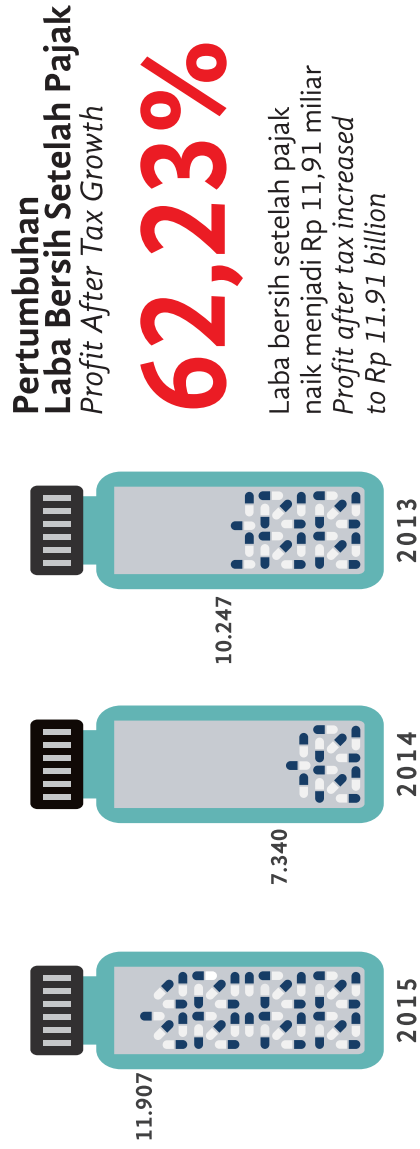
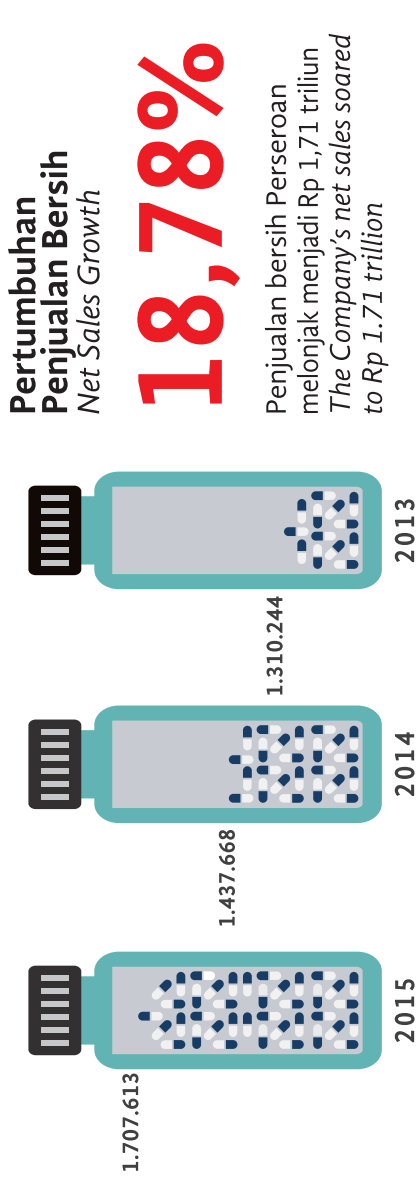
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telp. (62-21) 7278-8906, 7278-8907
Fax. (62-21) 722-8090, 720-5835
Website: <http://www.mpi-indonesia.co.id>

BAGAN DATA KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL HIGHLIGHTS SCHEME

Dalam jutaan rupiah
In millions rupiah



02	Ulasan Sampul <i>Cover Description</i>
03	Bidang dan Kegiatan Usaha Perusahaan <i>Business Activities of the Company</i>
03	Visi dan Misi Perusahaan <i>Vision and Mission of the Company</i>
04	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Important Financial Highlights</i>
05	Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir <i>Share Price Information For the Last 2 Years</i>
06	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>
10	Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>
14	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
34	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis and Discussion</i>
40	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>
45	Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
46	Informasi Tambahan <i>Additional Information</i>
47	Prinsipal-Prinsipal <i>Principals</i>
48	Jaringan Distribusi <i>Distribution Network</i>
49	Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan <i>Statement of the Board of Directors' Responsibility on the Financial Statements</i>
49	Alamat yang dapat dihubungi Pemegang Saham dan Masyarakat untuk Memperoleh Informasi mengenai Perusahaan <i>Contact address for Shareholders and Public to find any information of the Company</i>
51	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan <i>Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Annual Report</i>
53	Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>

ULASAN SAMPUL

COVER DESCRIPTION



Sesuai dengan tema Annual Report 2015 “Accelerate” digunakan konsep sebuah pergerakan. Ilustrasi orang yang sedang berlari merupakan gambaran akan PT Millennium Pharmacon International Tbk yang sedang melakukan gerakan yang cepat untuk mencapai tujuan Perseroan.

Beberapa bentuk arah dan panah yang melengkapi pergerakan orang berlari merupakan kondisi yang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya akan persaingan dan perkembangan Perseroan untuk terus maju.

Akselerasi atau kecepatan merupakan hal yang dibutuhkan oleh Perseroan agar terus maju, untuk bergerak dinamis mengikuti arah pembangunan yang nantinya akan selaras dan sejalan untuk mencapai masa depan.

Nuansa warna biru kehijauan/toska merupakan simbolisasi dari kesehatan dan unsur warna merah disini merupakan *stopping power* dari segala macam aktivitas agar selalu waspada atau berhati-hati.

In accordance with the theme of the Annual Report 2015, “Accelerate” is depicted by a sketch of an athlete speeding towards the finishing line. This symbolizes the need for PT Millennium Pharmacon International Tbk to accelerate actions to achieve the goals of the Company.

The forms of the arrow and direction complementing the movement of the athlete describe the competitive environment that the Company has to endure to accelerate ahead.

Acceleration or speed is critical for the Company to move forward, in sync and align to the robustness of the business dynamics in pursuit of a better future.

Shades of turquoise/toska represent health and the red colour denotes that the Company shall proceed with vigilance and stop respective activities if necessary.

BIDANG DAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY

PT Millennium Pharmacon International Tbk bergerak di bidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan, dan alat kesehatan dengan cakupan seluruh Indonesia (nationwide), beroperasi dengan 30 kantor cabang, 3 sub distributor, 3 gudang pool dan 65 station penjualan.

Prinsipal yang mempercayakan produknya didistribusikan terdiri dari prinsipal nasional maupun prinsipal multinasional, dengan sasaran distribusi apotik, rumah sakit untuk produk-produk *ethical* dan alat kesehatan, dan toko obat maupun pasar modern untuk produk-produk bebas (OTC/Over The Counter).

PT Millennium Pharmacon International Tbk is engaged in the distribution of pharmaceutical products, food supplements and medical devices with nationwide coverage. It operates with 30 branch offices, 3 sub distributors, 3 pooling warehouses and 65 sales stations.

The Company's principals comprises local as well as multinational companies. The ethical products and medical devices are distributed to various outlets such as pharmacies and hospitals, meanwhile the Over The Counter (OTC) products are distributed via drugstores, supermarkets and hypermarkets.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISION AND MISSION OF THE COMPANY

Visi

Menjadi perusahaan distribusi yang paling efisien dan efektif di Indonesia dengan memberikan nilai tambah kepada para pelanggan dan prinsipal.

Vision

To be the most efficient and effective distribution company in Indonesia bringing added value to both our customers and principals.

Misi

Menyediakan produk pemeliharaan kesehatan dan pelayanan yang terbaik ke seluruh wilayah nusantara.

Mission

To provide excellent healthcare products and services nationwide.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31st

Dalam jutaan rupiah kecuali laba (rugi) per saham dan rasio-rasio.
In millions rupiah except for earnings (loss) per share and ratios.

KONDISI KEUANGAN/FINANCIAL CONDITION

	2015	2014	2013
Total Aset/ <i>Total Assets</i>	633.217	530.015	472.033
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>	270.537	216.865	206.788
Persediaan/ <i>Inventory</i>	248.973	193.058	191.382
Aset Tetap - Bersih/ <i>Fixed Assets - Net Book Value</i>	10.421	11.144	8.292
Aset takberwujud - Bersih/ <i>Intangible Assets - Net Book Value</i>	2.513	4.353	6.194
Total Aset Lancar/ <i>Total Current Assets</i>	607.928	504.808	451.139
Total Aset Tidak Lancar/ <i>Total Non Current Assets</i>	25.289	25.207	20.895
Total Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	498.903	408.297	358.229
Total Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Total Current Liabilities</i>	477.435	387.958	340.303
Total Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Total Non Current Liabilities</i>	21.468	20.339	17.926
Modal Kerja - Bersih/ <i>Net Working Capital</i>	130.493	116.851	110.836
Ekuitas - Bersih/ <i>Equity</i>	134.315	121.718	113.805

OPERASIONAL/OPERATIONAL

Penjualan Bersih/ <i>Total Net Sales</i>	1.707.613	1.437.668	1.310.244
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	157.301	131.534	120.462
Laba Usaha/ <i>Operating Profit</i>	42.503	31.880	28.912
Laba (Rugi) Bersih/ <i>Net Income (Loss)</i>	11.907	7.340	10.247
Laba (Rugi) Komprehensif/ <i>Comprehensive Income (Loss)</i>	12.597	7.914	-
Jumlah saham yang beredar/ <i>Number of Shares</i>	728	728	728
Laba (Rugi) per Saham/ <i>Net Income (Loss) per Share</i>	16	10	14

RASIO KEUANGAN/FINANCIAL RATIO

Likuiditas/*Liquidity*

Current Ratio/ <i>Current Ratio</i>	127,33%	130,12%	132,57%
Acid Test Ratio/ <i>Acid Test Ratio</i>	75,18%	80,36%	76,33%

Aktivitas/*Activity*

Perputaran Piutang/ <i>Receivable Turnover</i>	6,31	6,63	6,34
Perputaran Persediaan/ <i>Inventory Turnover</i>	6,23	6,77	6,22
Perputaran Aset Tetap/ <i>Fixed Asset Turnover</i>	163,87	129,01	158,01
Perputaran Total Aset/ <i>Total Asset Turnover</i>	2,70	2,71	2,78

Solvabilitas/*Solvability*

Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas/ <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	15,98%	16,71%	15,75%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas/ <i>Debt to Equity Ratio</i>	371,44%	335,44%	314,78%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset/ <i>Debt to Assets Ratio</i>	78,79%	77,03%	75,89%

Profitabilitas/*Profitability*

Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset/ <i>Return on Investment</i>	1,88%	1,38%	2,17%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas/ <i>Return on Equity</i>	8,87%	6,03%	9,00%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih/ <i>Return on Sales</i>	0,70%	0,51%	0,78%

INFORMASI HARGA SAHAM 2 TAHUN TERAKHIR

SHARE PRICE INFORMATION FOR THE LAST 2 YEARS

Tabel di bawah ini menggambarkan perdagangan saham Perseroan pada Bursa Efek di Indonesia pada setiap kuartal selama periode tahun 2014-2015.

The following table is the Company's Quarterly 2014-2015 reports reading its share prices at the Stock Exchange House.

Tahun Year	Transaksi Per 3 Bulan Quarterly Transaction	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Jumlah Saham yang Beredar Per Akhir 3 Bulan Circulated Shares Per End of Quarter	Kapitalisasi Pasar Per Akhir 3 Bulan Market Capitalization Per End of Quarter	Volume Perdagangan Per Akhir 3 Bulan Trading Volume Per End of Quarter
		(Rupiah/IDR/Lembar/Sheet)			(Rupiah/IDR)		
2015	Januari - Maret January - March	80	89	84	728.000.000	61.152.000.000	1.470.400
	April - Juni April - June	70	84	77	728.000.000	56.056.000.000	308.600
	Juli - September July - September	65	85	65	728.000.000	47.320.000.000	12.700
	Oktober - Desember October - December	63	78	69	728.000.000	50.232.000.000	556.000
2014	Januari - Maret January - March	83	123	95	728.000.000	69.160.000.000	1.382.600
	April - Juni April - June	86	102	93	728.000.000	67.704.000.000	3.512.700
	Juli - September July - September	87	100	94	728.000.000	68.432.000.000	1.117.600
	Oktober - Desember October - December	81	104	88	728.000.000	64.064.000.000	10.399.300

Sumber: Bursa Efek Indonesia
Reference: Indonesia Stock Exchange

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman
Komisaris
Commissioner

Dr. Nyoman Kumara Rai
Komisaris dan Komisaris Independen
Commissioner and Independent
Commissioner

Izzat bin Othman
Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner

Norai'ni binti Mohamed Ali
Komisaris
Commissioner



Alhamdulillah, PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) berhasil menampilkan kinerja yang baik di tahun 2015. Penjualan bersih Perseroan meningkat 18,78% atau menjadi Rp 1,71 triliun dari yang tercatat di tahun 2014, yakni Rp 1,44 triliun. Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Direksi dan tim Manajemen atas pencapaian tersebut.

Alhamdulillah, PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) managed to perform well in 2015. The Company's net sales jumped by 18.78% to Rp 1.71 trillion from Rp 1.44 trillion recorded in 2014. The Board of Commissioners congratulates the Board of Directors and its Management team for the achievement.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan laporan pengawasan Dewan terhadap Direksi dan Manajemen Perseroan selama tahun fiskal 2015 sebagai berikut:

Alhamdulillah, PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) berhasil menampilkan kinerja yang baik di tahun 2015. Penjualan bersih Perseroan meningkat 18,78% atau menjadi Rp 1,71 triliun dari yang tercatat di tahun 2014, yakni Rp 1,44 triliun. Sementara pertumbuhan laba komprehensif adalah sebesar 59,17% atau menjadi Rp 12,60 miliar dibanding tahun sebelumnya, yakni Rp 7,91 miliar. Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Direksi dan tim Manajemen atas pencapaian tersebut.

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 4,79%, jika dibandingkan data tahun 2014 dengan 5,00%, hal ini antara lain disebabkan oleh menurunnya penggunaan di belanja konsumen. Meskipun demikian, tingkat inflasi dapat ditekan menjadi 3,35% pada tahun 2015 jika dibandingkan yang tercatat pada tahun 2014 yaitu 8,36%. Pengendalian inflasi membuat Bank Indonesia dapat menurunkan suku bunga sampai 7,50% dari 7,75%. Walaupun kondisi ekonomi makro menunjukkan pelemahan daya beli dan nilai tukar rupiah yang fluktuatif, namun Perseroan dapat tetap mencatat pertumbuhan penjualan yang signifikan.

Strategi Perseroan untuk mengeksplorasi pasar baru secara agresif, melakukan inovasi yang berdiferensiasi dan upaya menjadi unggul dalam operasional, telah membantu peningkatan kinerja agar terus berkelanjutan. Penambahan tiga prinsipal yaitu PT Medihop, PT Global Dispo Medika dan PT Nutrisains, telah memberikan kontribusi tambahan sebesar Rp 130 miliar dari total penjualan untuk kategori *non-ethical*.

Tahun 2015 merupakan tahun kedua Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), di mana secara umum hal ini menjadi penyebab meningkatnya pertumbuhan penjualan obat generik di Indonesia. Namun

Dear Our Respected Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we are pleased to present the report on the Board supervision on the Board of Directors and its Management during the fiscal year 2015 as follows:

Alhamdulillah, PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) managed to perform well in 2015. The Company's net sales jumped by 18.78% to Rp 1.71 trillion from Rp 1.44 trillion recorded in 2014. Comprehensive income grew by 59.17% to Rp 12.60 billion from the previous year of Rp 7.91 billion. The Board of Commissioners congratulates the Board of Directors and its Management team for the achievement.

Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) slowed down to 4.79% in 2015 as compared to 5.00% in 2014, led by among others, the easing of private consumption. Inflation rate, however, reduced to 3.35% in 2015 from 8.36% recorded in 2014. With manageable inflation, Bank of Indonesia reduced the rate to 7.50% from 7.75%. Eventhough, the macro economic environment was characterized by the weakening of purchasing power and fluctuation of rupiah exchange rate, the Company was still able to register significant sales growth.

The Company's strategies of Explore new market aggressively, Value Innovation to Differentiate and Strive for Operational Excellence have helped sustained performance. The addition of three principals namely PT Medihop, PT Global Dispo Medika and PT Nutrisains had contributed an additional Rp 130 billion to the total sales providing inroads into non-ethical category.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) in 2015 is in its second year of implementation and generally has caused the sales of generic drugs to grow in Indonesia. However, the implementation of JKN via Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

pelaksanaan JKN melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan tidak berdampak pada kinerja penjualan Perseroan karena faktanya adalah JKN berfokus pada penggunaan obat-obatan generik sedangkan prinsipal kami tetap fokus pada penjualan obat generik bermerek. MPI hanya memiliki kurang dari 10 produk yang terdaftar dalam BPJS, di mana produk tersebut menyumbang sekitar 2% dari total penjualan. Namun demikian, Perseroan siap untuk beradaptasi dengan dinamika baru industri farmasi dalam pelaksanaan JKN melalui BPJS.

Kedepannya, Perseroan akan terus berupaya memberikan yang terbaik kepada pemegang saham, rekanan, prinsipal dan pelanggan melalui kinerja yang luar biasa dengan dibantu secara sinergi oleh PT Errita Pharma, sebuah perusahaan manufaktur farmasi generik dengan 75% kepemilikan saham Pharmaniaga Bhd. Perseroan telah siap meraih keuntungan lebih besar dari jaringan luas 30 cabang yang dimiliki, serta didukung oleh tenaga kerja yang berpengalaman. Gambaran bisnis diyakini akan lebih menantang, kompetitif dan kompleks. Oleh karena itu, MPI harus tangkas, beradaptasi dan kohesif untuk mendorong dirinya ke tingkat yang lebih tinggi.

(BPJS) Kesehatan did not have much impact on the sales performance of the Company due to the fact that JKN was focussing on the use of generic drugs whereas our principals remained focus on the sales of branded generic drugs. MPI only has less than 10 products registered with BPJS and these products contributed about 2% of the total sales. Nevertheless, the Company is ready to adapt to the new dynamics of the pharmaceutical industry brought about by the implementation of JKN via BPJS.

Looking ahead, the Company will continue to deliver value to shareholders, partners, principals and outlets through exceptional performance assisted by the synergy with PT Errita Pharma, a generic pharmaceutical manufacturing company, 75% owned by Pharmaniaga Bhd. The Company is ready to further capitalize from the vast network of 30 branches that it has, supported by experienced workforce. The business landscape will no doubt be more challenging, competitive and complex. Therefore, PT MPI Tbk must be agile, adaptable and cohesive to propel itself to the next level.

Jakarta, 19 Februari 2016/*February 19th, 2016*

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

BELASUNGKAWA PERSEROAN

Condolence of the Company



Bapak Ir. Mohammad Dasron Hamid, MSc.

Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan
telah wafat pada tanggal 24 April 2015 di Jogjakarta.

Perseroan menyampaikan kesedihan yang mendalam atas kepergian beliau.
Terima kasih atas pengawasan serta jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat
sebagai Komisaris Utama di Perseroan (21 Oktober 2014 – 24 April 2015).

Meskipun beliau telah pergi, namun semangat dan
kebaikannya akan selalu ada di hati.

Mari mengirimkan do'a Al-Faatihah untuk beliau.

Mr. Ir. Mohammad Dasron Hamid, MSc.

*the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company
has passed away on April 24th, 2015 in Jogjakarta.*

*The Company conveys a deep grief over him. Thanks for supervision and meritorious during his
duty as the President Commissioner of the Company (October 21st, 2014 – April 24th, 2015).*

Although he has gone, but his spirit and kindness will always live in our hearts.

Let us convey him Al-Faatihah.

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Ahmad bin Abu Bakar
Direktur
Director

Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Direktur Utama
President Director

Glenn Rahayu Adli Ariff
Direktur Independen
Independent Director



“PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) menunjukkan hasil kinerja 2015 yang baik dengan pertumbuhan penjualan di atas pertumbuhan industri yang tumbuh 8%. Perseroan mencatatkan pertumbuhan 18,78%”.

“PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) performed well in 2015 with sales growth was above the market rate. The industry grew by 8% whereas Perseroan recorded 18.78% growth”.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Para Pemegang Saham yang Kami Hargai,

2015 merupakan tahun yang luar biasa bagi PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI). Ini tercermin dalam 18,78% pertumbuhan Penjualan Bersih dan 59,17% pertumbuhan Pendapatan Komprehensif. Penjualan Bersih sebesar Rp 1,71 triliun serta pendapatan komprehensif sebesar Rp 12,60 miliar tercatat sebagai pencapaian tertinggi MPI. Di mana pencapaian ini berhasil diraih dalam kondisi ekonomi yang sedang melambat dan tidak stabil.

Para prinsipal cukup agresif dalam melakukan permintaan pasar atau dapat disebut dengan pencapaian penjualan. Tantangan yang diberikan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) justru membuat para prinsipal lebih meningkatkan target pencapaian. Namun demikian dengan strategi Keunggulan dalam Operasional, Perseroan telah berhasil mendukung para prinsipal dengan baik.

Sebagai tambahan, para prinsipal baru MPI di bidang alat kesehatan dan produk *over-the-counter* (OTC) juga telah memberikan kontribusi yang signifikan hingga mencapai pertumbuhan dua digit. Ini merupakan refleksi dari strategi Eksplorasi Pasar Baru secara Agresif yang diadopsi oleh Perseroan dalam pelaksanaan diversifikasi terhadap obat generik bermerek. Selain itu cabang Tasikmalaya yang baru saja dibentuk tahun 2014 telah memberikan kontribusi secara penuh di tahun 2015, ia berhasil melakukan penjualan secara maksimal di area yang baru.

Dalam upaya memperluas bisnis, MPI telah bekerja sama dengan PT AEON Indonesia untuk membuka apotek ritel pertamanya di AEON Mall di BSD City, Tangerang. Pembukaan apotek yang mulai beroperasi pada 30 Mei 2015 ini dilakukan bersamaan dengan peresmian pembukaan AEON Mall pertama di Indonesia. MPI dipercaya oleh PT AEON Indonesia untuk mengelola bisnis obat resep.

Secara lebih lanjut, dengan didukung Strategi Inovasi yang Berdiferensiasi, MPI telah menetapkan relevansinya dengan para prinsipal melalui kolaborasi dalam promosi produk serta penawaran solusi keuangan yang

Dear Our Valued Shareholders,

2015 turned out to be a remarkable year for PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI). This was reflected in the 18.78% growth in Net Sales and 59.17% growth in Comprehensive Income. The Net Sales of Rp 1.71 trillion and Comprehensive Income of Rp12.60 billion were both the highest ever recorded by MPI. And this was achieved at the back of an economic slowdown perpetrated by the unstable global economy.

MPI acknowledged the aggressiveness of its existing principals in creating the demand that were then translated into sales by MPI. Despite the challenges offered by Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), our principals appeared to have risen above those to deliver the number. And the company with its Operational Excellence strategy has managed to support the principals well.

In addition, MPI's new principals in medical consumables and over-the-counter have also contributed significantly to the double digit growth. This is a reflection of Explore New Market Aggressively strategy adopted by the Company in its quest to diversify its portfolio beyond branded generics. Besides, Tasikmalaya branch, which was set up in 2014, and contributed fully in 2015, has allowed creation of sales in new geographic area.

To further expand the business portfolio, MPI had collaborated with PT AEON Indonesia to open its first retail pharmacy at AEON Mall in BSD City, Tangerang. The pharmacy started operation on May 30th, 2015 in conjunction with the official opening of the first AEON Mall in Indonesia. MPI is trusted by PT AEON Indonesia to manage the pharmacy prescription business.

Moreover, supported by Value Innovation to Differentiate as a strategy, MPI further ingrained its relevance to principals by collaborating in product promotion as well as offering financial solution partnering its

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

bermitra dengan lembaga keuangan. Pada 2015, setelah sempat vakum cukup lama, MPI kembali berpartisipasi di radio talk show bekerjasama dengan RAS FM 95.5, Radio Republik Indonesia 93.8, dan Suara Muslim Surabaya 91.2 dalam rangka mempromosikan Baraka Habbatus Sauda. Pada semua kondisi ini Perseroan tidak hanya menjadi distributor saja, melainkan sebagai mitra strategis.

Disadari oleh MPI, kontribusi aset utama Perseroan atau dalam hal ini adalah karyawan merupakan hal yang penting. Oleh karena itu, Perseroan akan melakukan perbaikan secara berkelanjutan di segala faktor guna mencapai produktivitas yang maksimal, meliputi lingkungan kerja, pengupahan, dan kompetensi.

Pencapaian pendapatan penjualan MPI telah meningkat dua kali lipat sejak 2010. Setara dengan peningkatan penjualan, jumlah persediaan dan kapasitas penyimpanan pun turut meningkat. Oleh sebab itu, secara paralel, sepanjang tahun 2015 MPI telah menginvestasikan dana untuk memperluas ruang penyimpanan. Selama tahun tersebut, beberapa cabang telah menempati area kerja baru dengan kapasitas gudang yang lebih besar guna memenuhi penyimpanan produk dalam skala besar dan mendapatkan lingkungan kerja yang kondusif. Cabang Makassar, Kediri, dan Batam telah pindah ke lokasi kerja baru, sementara 13 cabang lainnya telah melakukan renovasi dan perluasan gudang penyimpanan. Selain itu, guna mengantisipasi peningkatan eksponensial atas penjualan pada program JKN dan jumlah persediaan produk, MPI telah melakukan investasi untuk gudang baru seluas 1.200 m² di Cakung, Jakarta Timur. Gudang baru tersebut juga dipersiapkan untuk mengatasi ekspansi bisnis PT Errita Pharma dan PT Mega Pharma; dua anak perusahaan lainnya dari Pharmaniaga Berhad di Indonesia.

Dalam upaya menjadi yang terbaik, MPI secara serius mengejar perolehan sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Secara intensif, MPI telah berupaya melaksanakan sertifikasi untuk 30 cabang. Saat ini Cabang Jakarta2 telah mendapatkan sertifikasi tersebut, dan akan segera disusul dengan 15 cabang lainnya yang telah mengajukan pendaftaran tahun ini.

financial institutions. In 2015, after a decade long absence, MPI participated in radio talkshows with RAS FM 95.5, Radio Republik Indonesia 93.8 and Suara Muslim Surabaya 91.2 promoting Baraka Habbatus Sauda. All of these, position the Company to be beyond distributor and more of a strategic partner.

More importantly, MPI recognized the contribution of its most critical assets, the employees. Therefore, the Company shall continue improving every factor that would result in higher productivity including the working environment, remuneration and competencies to name a few.

MPI sales revenue has doubled since 2010. As the sales increases, the amount of stock and the storage capacity are also increasing. In parallel with the sales growth, MPI throughout 2015, has invested substantial amount of fund in expanding the storage spaces. During the year, a few branches have shifted to new premises with larger warehouse capacity in order to provide larger storage spaces and more conducive working environment. Branches in Makassar, Kediri and Batam moved to a new location whereas 13 other branches had been renovated and widened up their storage areas. In addition, to anticipate the exponential increase in JKN sales and volume of stock, MPI has invested in a new 1,200 msq warehouse in Cakung, Jakarta Timur. The new warehouse would also prepare for the expansion of business of PT Errita Pharma and PT Mega Pharma; the other two subsidiary companies of Pharmaniaga Berhad in Indonesia.

Striving towards best practice, MPI pursues rigorously to be certified with Good Distribution Practice (GDP). MPI has therefore intensified its effort towards certification for the 30 branches. Jakarta2 Branch has been certified with another 15 branches to submit for registration this year.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Masa depan tampak menjanjikan bagi MPI untuk mengeksplorasi pertumbuhan peluang yang lebih luas di pasaran dengan melebarkan jaringan ke lebih dari 20.000 rumah sakit, apotek dan toko obat. Meningkatnya stabilitas politik dan mata uang telah membuat lingkungan bisnis menjadi kondusif. Pertumbuhan ekonomi negara diproyeksikan meningkat pesat menjadi 5,3 % di sepanjang tahun 2016 dari perkiraan 4,7 % pada tahun 2015. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya pengeluaran pemerintah. Sumber dari Departemen Perindustrian menyebutkan bahwa pasar farmasi Indonesia pada tahun 2016 diproyeksikan sebesar Rp 69,07 triliun dan akan terus tumbuh hingga Rp 102,05 triliun pada tahun 2020, dimana hal ini dipicu oleh implementasi program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan pertumbuhan rumah sakit swasta, serta alat medis sekali pakai dan produk laboratorium. Masyarakat akan memiliki akses lebih mudah ke layanan kesehatan yang terjangkau melalui JKN. Namun, industri masih ingin mengetahui dampak dari MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang hingga kini belum terlihat.

Mengacu pada peluang di atas, MPI secara berkesinambungan akan melakukan perubahan, serta fokus pada pengembangan berkelanjutan dan keuntungan jangka panjang. MPI akan memanfaatkan investasi yang dilakukan oleh Pharmaniaga di PT Errita Pharma, sebuah perusahaan manufaktur obat generik, untuk mempercepat pertumbuhan ke tingkat berikutnya.

Future outlook is promising for MPI to explore more growth opportunities in Indonesia with wide market spreading over 20,000 hospitals, pharmacies and drugstores. The increasing stability in politics and currency have made business environment becoming conducive. The country's economic growth is projected to accelerate to 5.3 % year-on-year in 2016 from an estimated 4.7 % in 2015. This growth is primarily caused by improved government spending. A source from Department of Industry mentioned that Indonesian pharmaceutical market in 2016 is projected to be Rp 69.07 trillion and shall continue to grow to Rp 102.05 trillion in 2020 mainly catalyzed by the implementation of Indonesian National Health Insurance (JKN) and the growth of private hospitals as well as medical disposable and laboratory products. The public shall have easier access to affordable healthcare services via JKN. However, the industry is anxious to look at the impact of AEC (ASEAN Economic Community) which has yet to be seen.

With such opportunities as above, MPI has to continually reinvent itself and be focus on long term sustainability and profitability. MPI will capitalize from Pharmaniaga's investment in PT Errita Pharma, a generic pharmaceutical manufacturing company, to accelerate its growth into the next level.

Jakarta, 19 Februari 2016/February 19th, 2016

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama dan Alamat Kantor Pusat Manajemen dan Operasi
Operation and Management Head Office Name and Address

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan Jakarta 10270

Jumlah Cabang

Number of Branches

30 (Tiga Puluh/*Thirty*)

Cabang/Branches

Ijin Emisi Saham

Stock Emission License

No. SI-090/SHM/MK.10/1990

tanggal 22 Maret 1990/
dated March 22nd, 1990

Jumlah Sub Distributor

Number of Sub Distributors

3 (Tiga/*Three*)

Sub Distributor/Sub Distributors

Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek

Stock Listing Date of the Stock Exchange

7 Mei 1990/
May 7th, 1990

Jumlah Gudang Pool

Number of Pooling Warehouses

3 (Tiga/*Three*)

Gudang Pool/Pooling Warehouses

Akuntan Publik Terdaftar

Registered Public Accountant

Tjahjadi & Tamara

Anggota Morison International

Member of Morison International

Jumlah Station Penjualan

Number of Sales Stations

65 (Enam Puluh Lima/*Sixty Five*)

Station Penjualan/Sales Stations

Notaris

Notary

Puri Hayanti, SH.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perseroan didirikan di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1952 oleh (alm) Bapak Soedarpo Sastrosatomo dan (almh) Ibu Minarsih Soedarpo S. Wiranatakusumah dengan nama N.V. Perusahaan Dagang (NVPD) SOEDARPO CORPORATION, berdasarkan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1953 Tambahan No. 421.

Perubahan nama NVPD Soedarpo Corporation menjadi PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk termaktub dalam Akta No. 182 tanggal 21 Februari 1990 yang dibuat oleh Raharti Sudjardjati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tertanggal 17 April 1990 Tambahan No. 1418.

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990, Perseroan telah menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia sebanyak 3.500.000 lembar yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Perseroan melakukan penghimpunan dana melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan terlebih dahulu menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 8 Mei 2000.

Dalam pelaksanaan PUT I tersebut Perseroan terlebih dahulu mengadakan peningkatan modal dasar dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Mei 2000 di Jakarta. Modal dasar yang semula Rp 50.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 72.800.000.000 atau 145.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.

Rangkaian PUT I dan perubahan nama PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk menjadi PT Millennium Pharmacon International Tbk

The Company was established in October 20th, 1952 by (rip) Mr. Soedarpo Sastrosatomo and (rip) Mrs. Minarsih Soedarpo S. Wiranatakusumah under the name N.V. Perusahaan Dagang (NVPD) SOEDARPO CORPORATION, based on notarial deed No. 32, dated October 20th, 1952, drawn by Notary Raden Meester Soewandi. The deed of establishment was announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 56 dated July 14th, 1953 Supplement No. 421.

The change of name from NVPD Soedarpo Corporation into PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk was made according to the notarial deed No. 182 dated February 21st, 1990, drawn by Raharti Sudjardjati, S.H., Notary in Jakarta and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17th, 1990 Supplement No. 1418.

Based on approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in the letter of Decision No.SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd, 1990 the Company had sold its shares to the public and in May 7th, 1990 the Company has listed 3,500,000 shares on the Indonesian Stock Exchanges representing 38.46% of the total outstanding shares.

The Company embarked in re-funding exercise by way of a Restricted Right Issue I and had submitted its registration statement to the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in May 8th, 2000.

As the part of the Right Issue issuance, the Company in the Annual General Shareholders Meeting (AGM) in May 15th, 2000, has obtained approval to increase its authorized capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 72,800,000,000 which consist of 145,600,000 shares at the nominal value of Rp 500 per share.

The First Restricted Right Issue and the change of the Company name from PT NVPD Soedarpo Corporation to PT Millennium

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

dimasukkan dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2000 di Jakarta. PT Tigamitra Multikarya merupakan perusahaan sebagai pembeli siaga dalam rangka PUT I tersebut.

Pada tanggal 24 Juni 2002 Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB dimana disetujui rencana Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham, pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dan sekaligus mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 37 tanggal 24 Juni 2002, dan Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 72.800.000.000 menjadi Rp 218.400.000.000 sekaligus merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah saham hasil PUT II tersebut diumumkan kepada publik oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam surat pengumumannya No.Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 6 Agustus 2002 dimana disebutkan bahwa jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Jakarta adalah sebanyak 728.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.

Pada tanggal 8 Juni 2004 telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Tigamitra Multikarya dan Esteem, Malaysia yang isinya bahwa Esteem mengambil alih 55% saham dari total modal disetor PT Millennium Pharmacon International Tbk.

Esteem melalui tender offer pada tanggal 3 Desember 2004 yang diumumkan melalui 2 harian berperedaran nasional telah mengambil alih saham dari PT Tigamitra Multikarya sebanyak 400.404.000 lembar atau sekitar 55% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pharmacon International Tbk were included in the agenda of the Company's Extraordinary General Shareholders Meeting held in June 8th, 2000 in Jakarta. PT Tigamitra Multikarya was the standby buyer of the First Restricted Right Issue.

In June 24th, 2002, the Company had done EGM which has been agreed in the EGM to do 2nd Right Issue by issuing Rights holders amounting to 182,000,000 shares, give authorization to the Board of Commissioners to increase subscribed and paid-up shares and all at once change certainty of Article 4 verse 2 of the Company Articles of Association as stated in deed No. 37 dated June 24th, 2002, and to increase paid-up shares from Rp 72,800,000,000 to Rp 218,400,000,000 all at once change Article 4 verse 1 of the Company Articles of Association.

Total amount of shares as a result of the 2nd Right Issue has been announced to public by Jakarta Stock Exchange limited on its letter No. Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 dated August 6th, 2002. The announcement stated that total shares of the Company in Jakarta Stock Exchange are 728,000,000 shares at the nominal of Rp 100 per share.

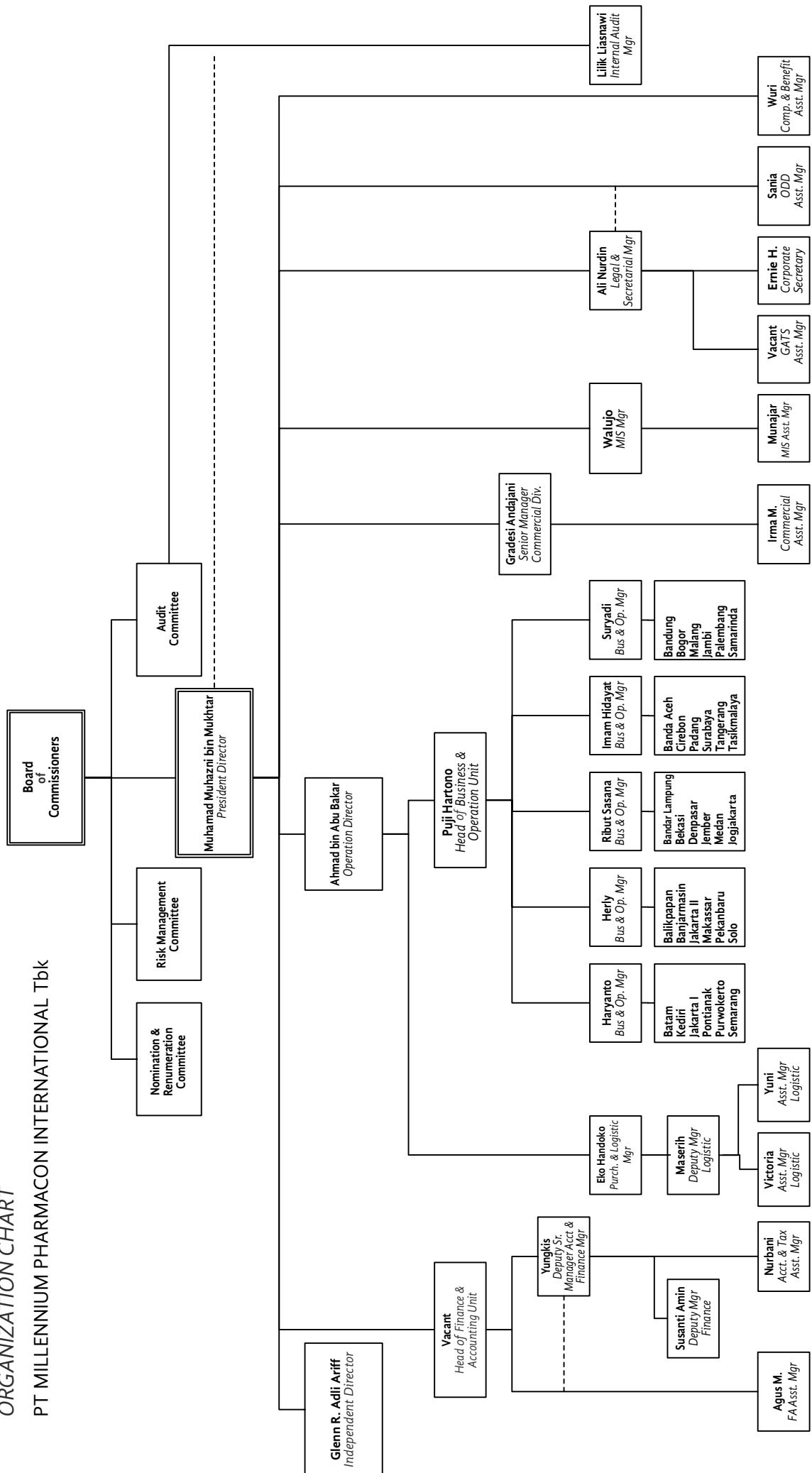
In June 8th, 2004, a Memorandum of Understanding was signed between PT Tigamitra Multikarya and Esteem, Malaysia stating that Esteem shall acquire 55% shares from the total paid-up capital of PT Millennium Pharmacon International Tbk.

Esteem through a tender offer in December 3rd, 2004 announced through 2 national daily newspapers, has acquired shares from PT Tigamitra Multikarya totaling 400,404,000 shares or about 55% from the total shares issued by the Company.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION CHART

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk



DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, KESEKRETARISAN

THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS,
COMMITTEES, SECRETARIAL

Dewan Komisaris/*The Board of Commissioners*

Komisaris Utama dan Komisaris Independen/
President Commissioner and Independent Commissioner : - Izzat bin Othman

Komisaris dan Komisaris Independen/
Commissioner and Independent Commissioner : - Dr. Nyoman Kumara Rai

Komisaris/*Commissioners* : - Norai'ni binti Mohamed Ali
- Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman

Direksi/*The Board of Directors*

Direktur Utama/*President Director* : - Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Direktur/*Directors* : - Ahmad bin Abu Bakar
- Glenn Rahayu Adli Ariff

Komite Audit/*The Audit Committee*

Ketua/*Chairman* : - Dr. Nyoman Kumara Rai
Anggota/*Members* : - Paulino Taylor
- Muhammad Rusjdi

Komite Nominasi dan Remunerasi/*The Nomination and Remuneration Committee*

Ketua/*Chairman* : - Izzat bin Othman
Anggota/*Members* : - Norai'ni binti Mohamed Ali
- Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman

Komite Manajemen Resiko/*The Risk Management Committee*

Ketua/*Chairman* : - Izzat bin Othman
Anggota/*Members* : - Norai'ni binti Mohamed Ali
- Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman
- Mohamad Muhazni bin Mukhtar
- Ahmad bin Abu Bakar
- Glenn Rahayu Adli Ariff

Kesekretarian/*Secretarial*

Sekretaris Perusahaan/
Corporate Secretary : - Ernie A. Hilal

RIWAYAT HIDUP

CURRICULUM VITAE

IZZAT BIN OTHMAN

KOMISARIS UTAMA DAN KOMISARIS INDEPENDEN

PRESIDENT COMMISSIONER AND INDEPENDENT COMMISSIONER

Izzat Othman, 54 tahun, warga negara Malaysia adalah seorang pengacara dan partner pada kantor Azzat & Izzat.

Izzat Othman, 54 years, Malaysian, is a lawyer by profession and is a partner of the law firm of Messrs. Azzat & Izzat.

Beliau adalah lulusan terbaik dari University of Malaya dengan gelar Legal and Litigation Bachelor (Hons) pada April 1985. Selanjutnya beliau diakui sebagai Pengacara dan Ahli Hukum pada 25 Januari 1986.

He graduated with a Legal and Litigation Bachelor (Hons) in April 1985 from University of Malaya. Subsequently, he was admitted as an Advocate and Solicitor on January 25th, 1986.

Sebelumnya beliau adalah Direktur pada Affin Securities Sdn Bhd dan BH Insurance Berhad serta memiliki pengalaman yang luas dalam litigasi dan hal-hal yang berkaitan dengan korporasi. Beliau juga menjadi ketua dan anggota komite dari Disciplinary Committee of the Malaysian Bar dan juga menjadi Direksi di beberapa perusahaan swasta.

He was formerly a Director in Affin Securities Sdn Bhd and BH Insurance Berhad and has vast experience relating to litigation, conveyancing and corporate matters. He sits as Chairman and committee member for the Disciplinary Committee of the Malaysian Bar as well as Board of Directors for several private companies.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 26 Mei 2011 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

He was appointed as Company's Independent Commissioner as of May 26th, 2011 in the Extraordinary General Shareholders Meeting.

Dr. NYOMAN KUMARA RAI

KOMISARIS DAN KOMISARIS INDEPENDEN

COMMISSIONER AND INDEPENDENT COMMISSIONER

Dr. Nyoman Kumara Rai, 72 tahun, menyelesaikan studinya di Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, dengan penghargaan pada tahun 1968. Kemudian pada tahun 1971 menyelesaikan pendidikan di London School of Hygiene and Tropical Medicine, London. Pada tahun 1976, beliau mendapatkan gelar Master in Public Health, MPH, jurusan perencanaan kesehatan dengan penekanan pada pembangunan sosial ekonomi pada School of Public Health, University of Michigan, Michigan, Amerika Serikat.

Dr. Nyoman Kumara Rai, 72 years, graduated with distinction from Faculty of Medicine, University of Indonesia in 1968. In 1971 he finished his post-graduate study at London School of Hygiene and Tropical Medicine in London. In 1976 he obtained his Master of Public Health in health planning with emphasis on socio economic development in School of Public Health, University of Michigan, Michigan, United States of America (USA).

Beliau memulai karirnya di Departemen Kesehatan dari tahun 1968-1988 sebagai staf pada Direktorat Jenderal Pencegahan, Pemberantasan dan Pembasmian Penyakit Menular (Ditjen P4M). Dimulai dengan program Pembasmian Penyakit Cacar

He started his career in Ministry of Health from 1968-1988 as staff of Directorate General-Control of Communicable Diseases, starting with Smallpox Eradication Programme, Chief Sub-directorate of Immunization, Chief Planning Unit, Chief Sub-directorate of

Riwayat Hidup

Curriculum Vitae

(Smallpox Eradication Program) kemudian Kepala Sub-Direktorat Imunisasi, Kepala Bagian Perencanaan, Kepala Sub-Dit Pemberantasan Malaria dan Direktur untuk Pemberantasan Penyakit yang Menular Langsung dan terakhir sebagai Sekretaris Ditjen Pemberantasan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan. Pada tahun 1988 hingga 1995 sebagai Kepala Biro Perencanaan Departemen Kesehatan. Dari 1995 hingga 1998 sebagai Dirjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat. Dari tahun 1998 hingga 1999 sebagai Penasehat Senior Menteri Kesehatan untuk Bidang Pembiayaan Kesehatan dan Peran Serta Masyarakat.

Setelah pensiun dini dari Departemen Kesehatan, beliau berkarir di Badan Kesehatan Dunia (WHO-World Health Organization) untuk kantor regional Asia Tenggara di New Delhi (World Health Organization-South East Asia Regional Office). Dimulai tahun 1999 hingga 2005 sebagai Director Health Systems and Community Health dan terakhir sebagai Director Communicable Diseases. Selama bulan Maret hingga Oktober 2004 menjadi pejabat Kepala Perwakilan WHO di Thailand. Bulan Maret 2005 beliau pensiun dari WHO. Dari tahun 2006 hingga 2008 WHO mengangkat kembali sebagai Temporary International Professional untuk pemberantasan penyakit menular pada perwakilan WHO untuk Indonesia. Pada tahun 2008 beliau diminta untuk membantu lagi Kantor Regional WHO wilayah Asia Tenggara hingga 2009 sebagai Director Health Systems Development. Dari Juni 2009 diangkat menjadi Penasehat Direktur Regional WHO sampai dengan Oktober 2013.

Beliau juga menjadi konsultan jangka pendek (short term consultant) pada Assessment of Malaria Eradication di Srilanka pada Maret 1984 kemudian di bulan November 1979 pada Smallpox Eradication Program di Afganistan dan Pakistan serta pada bulan Oktober hingga Desember 1972 pada Smallpox Eradication Program di Bhar, India. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 21 Oktober 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Malaria Control and Director Diseases with Direct Transmission and finally Secretary Directorate General-Control of Communicable Diseases and Environmental Health. From 1988 to 1995 as Director Bureau of Planning Ministry of Health. In 1995 he was promoted as Director General Community Health and served this post till 1998. From 1998 to 1999 he served as Senior Advisor to Minister of Health in Community Participation and Health Care Financing.

After an early retirement in 1999, he immediately joined WHO-World Health Organization-South East Asia Regional Office in New Delhi starting as Director Health Systems and Community Health and in 2001 as Director Communicable Disease. From March-October 2004 he was assigned as Acting WHO Representative to Thailand. In 2005 he retired from WHO, but in 2006 he was asked to rejoin as Temporary International Professional on Communicable Diseases, at WHO Country office Indonesia. In 2008 he was reassigned to WHO South-East Asia Regional Office as Director Health Systems Development till 2009. In 2009 he served as Advisor to the Regional Director till October 2013.

He was also a short term consultant on Assessment of Malaria Eradication in Srilanka in March 1984 and on Assessment of Smallpox Eradication Programme in Afghanistan and Pakistan in November 1979, , and finally on Smallpox Eradication in Bhar, India in October-December 1972. He was appointed as Company's Independent Commissioner as of October 21st, 2014 through an Extraordinary General Shareholders Meeting.

Riwayat Hidup

Curriculum Vitae

NORAI'NI BINTI MOHAMED ALI

KOMISARIS/COMMISSIONER

Norai'ni Mohamed Ali, 49 tahun, warga negara Malaysia, adalah Ketua Pegawai Keuangan Pharmaniaga Berhad. Beliau adalah pemegang Bachelor Honours dari Liverpool John Moores University, United Kingdom untuk bidang Akuntansi dan Keuangan. Beliau juga memegang gelar Akuntan dari Association of Chartered Certified Accountants (ACCA).

Sebelum jabatan yang dipegangnya kini, beliau adalah Pengurus Besar Kanan Keuangan Korporat Kumpulan Pharmaniaga. Selanjutnya beliau dipromosikan sebagai Pengarah Perolehan pada April 2011.

Beliau sudah 23 tahun berpengalaman di bidang Akuntansi dan Keuangan serta 18 tahun berpengalaman di bidang manajemen.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 23 Mei 2012 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Norai'ni Mohamed Ali, 49 years, Malaysian, is the Chief Financial Officer of Pharmaniaga Berhad. She possesses a Bachelor of Honours in Accounting and Finance from Liverpool John Moores University, United Kingdom and a qualified accountant of the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA).

Prior to her current appointment, she was the Senior General Manager at Pharmaniaga Group Corporate Finance and was subsequently promoted to a Procurement Director in April 2011.

She has vast experience in the field of Accounting and Financing for 23 years and in the field of management for 18 years.

She was appointed as Company's Commissioner as of May 23rd, 2012 in the Annual General Shareholders Meeting.

MOHAMED IQBAL BIN ABDUL RAHMAN

KOMISARIS/COMMISSIONER

Mohamed Iqbal, 52 tahun, warga negara Malaysia, adalah lulusan Universiti Putra Malaysia dengan gelar Bachelor Degree di bidang Computer Science. Beliau bergabung dengan Pharmaniaga pada bulan April 2011 sebagai IT (Information Technology) Director dan dipromosikan menjadi Chief Operating Officer (COO) pada 1 Juni 2012. Beliau berpengalaman selama 26 tahun terutamanya dalam bidang pengendalian dan peningkatan kecakapan operasi.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 23 Mei 2012 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Mohamed Iqbal, 52 years, Malaysian, holds a Bachelor's Degree in Computer Science from Putra Malaysia University. He joined Pharmaniaga in April 2011 as IT (Information Technology) Director and was promoted to Chief Operating Officer (COO) on June 1st, 2012. He has over 26 years of experience, mainly in the field of System Improvement & Operations Management.

He was appointed as Company's Commissioner as of May 23rd, 2012 in the Annual General Shareholders Meeting.

MOHAMAD MUHAZNI BIN MUKHTAR

DIREKTUR UTAMA/PRESIDENT DIRECTOR

Muhazni Mukhtar, 47 tahun, warga negara Malaysia. Beliau meraih gelar antara lain American Associate Degree dari Indiana University pada tahun 1988, gelar BBA di bidang Management Science dari University of Iowa pada tahun 1990,

Muhazni Mukhtar, 47 years, Malaysian. He obtained American Associate Degree from Indiana University in 1988, BBA in Management Science from University of Iowa in 1990, MBA from Ohio University/MARA

Riwayat Hidup

Curriculum Vitae

gelar MBA dari Ohio University pada tahun 1993 dan gelar Master of Science di bidang Business Leadership dari Newcastle Business School, Northumbria University tahun 2010.

Muhazni Mukhtar memulai karirnya pada tahun 1991 sebagai Marketing Executive di London & Pacific Insurance Bhd. Pada tahun 1993 sampai dengan 1996 beliau berkarir di Plus Expressway Berhad dengan posisi terakhir sebagai Corporate Finance Senior Management Executive. Kemudian dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2009 beliau berkarir di Touch and Go Sdn Bhd dengan posisi terakhir sebagai General Manager- Operation and Project Management. Pada tahun 2009 beliau bersama Faber Group Bhd dalam posisi General Manager Corporate Services.

Pada tahun 2011 hingga terakhir sebelum bergabung dengan PT Millennium Pharmacon International Tbk beliau berkarir pada Faber Facilities Sdn Bhd dengan posisi terakhir sebagai Chief Operating Officer. Di Faber, beliau terlibat dalam pelaburan Faber di United Arab Emirates dan India.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 18 Oktober 2012 dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Saat ini beliau juga adalah *Vice Secretary* untuk Malaysian Chambers of Jakarta untuk periode 2015 - 2016.

AHMAD BIN ABU BAKAR

DIREKTUR/DIRECTOR

Ahmad Abu Bakar, 46 tahun, warga negara Malaysia. Beliau adalah sarjana farmasi terdaftar di Malaysia. Beliau lulus dari Bradford University, United Kingdom, dengan gelar Bachelor of Pharmacy (BPharm. Hons), dan pernah menjadi intern Apoteker di Bradford Royal Infirmary dan Lipha Pharmaceutical, United Kingdom. Beliau berpengalaman selama 20 tahun lebih di bidang farmasi dan pernah bekerja di berbagai bidang farmasi antara lain pedagang besar, pabrik, rumah sakit swasta serta menjadi dosen paruh waktu untuk mahasiswa program diploma di bidang farmasi.

Institute of Technology in 1993, and Master of Science in Business Leadership from Newcastle Business School, Northumbria University in 2010.

Muhazni Mukhtar started his career as Marketing Executive in London & Pacific Insurance Bhd in 1991. From 1993-1996 he worked at Plus Expressway Bhd with his last position as Corporate Finance Senior Management Executive. Then from 1996 - 2009 he worked at Touch and Go Sdn Bhd with his last position as General Manager-Operation and Project Management. In 2009 he worked for Faber Group Bhd with the position of General Manager Corporate Services.

In 2011 prior to joining PT Millennium Pharmacon International Tbk, he worked at Faber Facilities Sdn Bhd as Chief Operating Officer. In Faber, he was involved with Faber's Investments in United Arab Emirates and India.

He was appointed as Company's President Director as of October 18th, 2012 in the Extraordinary General Shareholders Meeting. Currently he is also Vice Secretary of Malaysian Chambers of Jakarta for the period of 2015 - 2016.

Ahmad Abu Bakar, 46 years old Malaysian. He is a registered pharmacist in Malaysia. He graduated with Bachelor of Pharmacy (BPharm. Hons) from Bradford University, United Kingdom in 1993, and had spent one year as preliminary registration pharmacist at Bradford Royal Infirmary and Lipha Pharmaceutical, United Kingdom. He has more than 20 years of pharmaceutical experiences and has worked in various fields of pharmacy namely retail & wholesale pharmacy, manufacturing, private hospital and part-time teaching for students pursuing to Diploma in Pharmacy.

Riwayat Hidup

Curriculum Vitae

Beliau telah bekerja di Pharmaniaga selama 7 tahun sebelum bergabung dengan MPI. Beliau adalah Deputy Senior Manager pada Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd (untuk cabang Penang) dimana tanggungjawab beliau adalah menjalankan dan mengelola logistik dan distribusi di cabang untuk melayani pelanggan di 4 negeri bagian utara Peninsular, Malaysia.

Beliau yang diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 29 September 2011 dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyukai olahraga sepak bola, futsal dan bulutangkis.

He had been working with Pharmaniaga for 7 years prior to joining MPI. He was a Deputy Senior Manager of Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd (Northern Branch, Penang) whose responsibility was to run and manage the branch logistics and distribution operations to serve customers mainly in the 4 northern states of Peninsular Malaysia.

He who was appointed as Company's Director as of September 29th, 2011 in the Extraordinary General Shareholders Meeting, likes sports such as football, futsal and badminton.

GLENN RAHAYU ADLI ARIFF

DIREKTUR INDEPENDEN/INDEPENDENT DIRECTOR

Glenn Adli Ariff, 38 tahun, warga negara Indonesia. Beliau mendapatkan gelar B.Sc. di bidang Engineering Management pada University of Hertfordshire, Hatfield pada tahun 2002. Beliau juga mengenyam pendidikan di Albany College dari tahun 1993-1995.

Glenn Ariff memulai karirnya pada tahun 1999 pada "Centralised Utilities Facilities and Ammonia Syngas Projects" di Terengganu, Malaysia. Kemudian tahun 2002 di Nova Stilm Oil, Modena, Italia. Selanjutnya dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2005 beliau bekerja dan terlibat pada beberapa proyek di Inggris. Proyek-proyek yang ditangani beliau antara lain Schering Plough-Multi Product Plant Project, Takeda-Pharmaceutical Ingredient Plant Project, Shell Stanlow Refinery, Sharq Third Expansion Feed Project dan Yanbu Petrochemical Complex Project.

Sejak tahun 2011 beliau bergabung dengan PT Offshoreworks, perusahaan yang mengerjakan bidang penelitian dalam air dan pengerjaan bawah laut untuk berbagai segmen dalam Industri Minyak dan Gas termasuk perusahaan minyak Nasional dan International.

Glenn Adli Ariff, 38 years, Indonesian. He obtained his B.Sc. Engineering Management from University of Hertfordshire, Hatfield, in 2002. He also studied in Albany College, London, from 1993-1995.

He started his career in 1999 at Centralised Utilities Facilities and Ammonia Syngas Projects in Terengganu, Malaysia. In 2002 he worked at Nova Stilm Oil, Modena, Italia. Then he worked and involved in many projects in UK among others Schering Plough-Multi Product Plant Project, Takeda Pharmaceutical Ingredient Plant Project, Shell Stanlow Refinery, Sharq Third Expansion Feed Project and Yanbu Petrochemical Complex Project.

Since 2011 he has been involved with PT Offshoreworks, doing underwater survey and subsea solution to various segments within the Oil and Gas Industry including National and International Oil Companies.

Riwayat Hidup

Curriculum Vitae

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 18 Oktober 2012 dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyukai olahraga bulutangkis dan sepakbola.

He who appointed as Company's Independent Director as of October 18th, 2012 in the Extraordinary General Shareholders Meeting, likes sports such as badminton and football.

ERNIE A. HILAL

SEKRETARIS PERUSAHAAN/CORPORATE SECRETARY



Ernie memulai karirnya tidak lama setelah menyelesaikan pendidikannya di Akademi Sekretaris sebagai Resepsionis dan Operator Telepon di sebuah perusahaan kontraktor pada bulan November 1983. Selanjutnya beliau menjadi Sekretaris Bagian Personalia di Hotel Mandarin dari bulan Juli 1984 sampai bulan Mei 1990.

Ernie started her career after finished her education at the Secretary Academy as Receptionist and Telephone Operator at a contractor company in November 1983. Afterwards she joined Mandarin Hotel as Secretary at the Personnel Department from July 1984 to May 1990.

Beliau memulai jabatannya sebagai Sekretaris Direksi pada bulan Mei 1990 di sebuah perusahaan perkebunan hingga bulan November 1994.

She started as Secretary to the Board of Directors in May 1990 at a plantation company until November 1994.

Guna lebih memperluas pengetahuan bidang pekerjaan beliau berpindah ke perusahaan yang bergerak di bidang distribusi obat, suplemen makanan dan teknologi informasi yang waktu itu bernama PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk (sekarang PT Millennium Pharmacon International Tbk atau MPI) dengan jabatan yang sama. Selama menjabat sebagai Sekretaris Direksi, pekerjaan yang ditangani selain sebagai Sekretaris juga menangani hal-hal yang berhubungan dengan status perusahaan sebagai perusahaan terbuka dan mengkoordinasi pelaksanaan rapat umum pemegang saham, dan paparan publik. Sejak bulan Juni 2009 beliau menjabat penuh sebagai Sekretaris Perusahaan.

To broaden her knowledge of work, she worked at a pharmaceutical distribution, food supplement and information technology at PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk (currently PT Millennium Pharmacon International Tbk or MPI) on the same position. While doing her job as Secretary to the Board of Directors, she also handled with matters related to the Company's status as a public company such as organizing shareholders general meetings and public expose. Starting in June 2009 she fully works as Corporate Secretary of the Company.

Riwayat Hidup

Curriculum Vitae



PAULINO TAYLOR
ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBER

Paulino Taylor, 62 tahun, menyelesaikan pendidikannya di Akademi Bank Pembangunan di Jakarta tahun 1976, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut of Bankers, London dan selesai tahun 1978.

Beliau memulai karir tahun 1974 dengan bekerja di Bank HSBC, Jakarta sampai 1977, kemudian dari tahun 1977 sampai 1979 di Bank HSBC, Hong Kong, dan di Bank Panin, Jakarta dari tahun 1979 hingga tahun 1982.

Setelah berwiraswasta dari tahun 1982 hingga tahun 2007, beliau bekerja di PT Danpac Pharma dari tahun 2007 hingga tahun 2011. Adapun jabatan yang masih dipangku hingga sekarang adalah sebagai Direktur di PT Steril Medical sejak tahun 2011, sebagai Komisaris di PT Satria Lestari sejak tahun 2011, dan sebagai Direktur di Graha Citra Boga sejak tahun 2012.

Paulino Taylor, 62 years, completed his education at Bank Pembangunan Academy in Jakarta in 1976, before continue his study at the Institute of Bankers, London which had finished in 1978.

He started his carrier in 1974 working at HSBC Bank, Jakarta until 1977, before working at HSBC Bank, Hong Kong from 1977 until 1979 and at the Panin Bank, Jakarta from 1979 until 1982.

After having own business from 1982 until 2007, he worked at PT Danpac Pharma from 2007 until 2011. He is now a Director of PT Steril Medical since 2011, a Commissioner of PT Satria Lestari since 2011 and a Director of Graha Citra Boga since 2012.



MUHAMMAD RUSJDI
ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBER

Muhammad Rusjdi, 61 tahun, menyelesaikan pendidikannya di Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta untuk bidang studi Ekonomi jurusan Akuntansi tahun 1980, serta pasca sarjana di Universitas Saitama, Jepang untuk bidang Kebijakan Publik (Policy Science) tahun 1987 dan di Universitas Monash, Australia untuk bidang Bisnis-Akuntansi tahun 1991.

Dari bulan Oktober 1981 sampai bulan Februari 2007 beliau bekerja di Departemen Keuangan Republik Indonesia, kemudian dari bulan Juni 2007 sampai Desember 2012 memangku jabatan sebagai anggota Komite Audit di PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

Muhammad Rusjdi, 61 years, completed his education at Faculty of Economy majoring in Accountancy, Gadjah Mada University, Jogjakarta, in 1980. He then completed his post graduate majoring in Policy Science at Saitama University, Japan and Business Accountancy at Monash University, Australia in 1991.

He started his career by working at Departemen Keuangan Republik Indonesia (Finance Department) from 1981 up to February 2007. From June 2007 until December 2012 he was appointed as Audit Committee member of PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

NUMBER OF EMPLOYEES AND DESCRIPTION OF COMPETENCY DEVELOPMENT

Perseroan mempunyai 956 karyawan yang tersebar di 30 cabang, 65 station penjualan dan kantor pusat, terdiri dari:

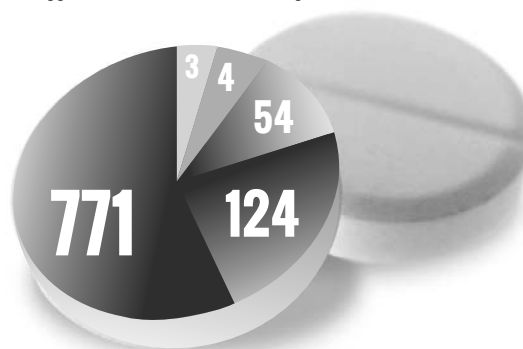
- 771** Staf administrasi dan tenaga lapangan/
Administration staff and field force
- 124** Supervisor/*Supervisors*
- 54** Manajer/*Managers*
- 3** Direksi/*Board of Directors*
- 4** Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Perubahan lingkungan yang begitu dinamis, seperti persaingan global yang ketat, perkembangan teknologi yang berubah dengan cepat, fluktuasi ekonomi, dan lainnya telah mengharuskan Perseroan untuk dapat beradaptasi dan bergerak dengan cepat. Bukan hanya untuk membuka diri terhadap tuntutan perubahan saja, Perseroan pun berupaya menyusun strategi dan kebijakan yang selaras dengan perubahan lingkungan bisnis.

Tahun 2015 Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dari segi kompetensi maupun teknis dengan pengembangan secara berkelanjutan pada manajemen logistik dan distribusi fisik yang merupakan komponen utama dalam proses bisnis Perseroan. Seiring dengan proses sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) yang sedang dijalani, Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan potensi seluruh individu khususnya karyawan cabang di level supervisor ke atas agar dapat melaksanakan pekerjaan lebih efektif dan efisien sesuai dengan fokus kerjanya masing-masing. Manajemen pun mengangkat "Scientific Spiritual" sebagai salah satu topik pelatihan di tahun 2015 dalam upaya meningkatkan kesadaran SDM bahwa bekerja adalah ibadah yang akan melahirkan kewajiban moral.

Namun demikian, program pengembangan yang dilakukan Perseroan tidak terbatas pada kegiatan pelatihan saja. Kegiatan induksi bagi karyawan baru, peningkatan motivasi dan kesadaran diri melalui review buku bagi karyawan potensial, serta kegiatan

The Company employs 956 peoples located in 30 branch offices, 65 sales stations and head office, which consist of:



The changing business dynamics characterized by global competition, rapid technological developments, economic fluctuations, and others require the company to be able to adapt and accelerate developments. The Company will not only adapt to the ever changing business environment but also will devise strategies and policies that are in tune with the changing business environment.

In 2015 the Company was committed to improving the quality of human resources (HR) in terms of technical competence as well as sustainable development in logistics management and distribution which is the main component in the business processes of the Company. Along with the certification process of Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), the Company strives to optimize the potential of all employees, especially at the branch from the level of supervisor to the top for them to be more effective and efficient. Management has also executed «Scientific Spiritual» as one of 2015 training topic focusing on spirituality to sustain motivation.

Nevertheless, development programs carried out by the Company is not limited to only training. Induction activities for new employees, increased motivation and self-awareness through book review as well as mentoring are also implemented to accelerate performance growth of the Company.

pendampingan secara berkala oleh konsultan di beberapa cabang terpilih pun dilakukan dalam rangka mempercepat pertumbuhan kinerja Perseroan.

Dalam upaya meningkatkan kinerja SDM yang efektif dan efisien, Perseroan juga menerapkan sistem evaluasi kinerja secara obyektif dan efektif yang dilakukan secara periodik (2 kali dalam setahun) di mana target kinerja setiap individu diselaraskan dan disepakati dengan target kinerja korporasi serta disepakati bersama oleh atasan dan bawahan, sehingga menumbuhkan komitmen bersama untuk pencapaian target kerja yang ditetapkan guna mendorong pencapaian kinerja Perseroan.

Mengingat kepemimpinan menjadi hal yang dapat menginspirasi tenaga kerja, maka Perseroan mewajibkan seluruh manajer untuk menjalani pemeriksaan psikometrik, kompetensi dan tes intelegensi (IQ). Tujuannya adalah agar Perseroan dapat segera memperbaiki maupun mengembangkan kelemahan yang dimiliki, serta mengoptimalkan kekuatan yang ada pada setiap individu. Perseroan mengharapkan agar para manajer tidak hanya memiliki kemampuan pengelolaan yang baik, tetapi juga harus dapat memimpin dan menginspirasi para karyawan agar menampilkan kinerja yang maksimal.

In an attempt to improve staff performance, the Company has also implemented the system of performance evaluation, objectively and effectively done periodically (twice a year) in which each individual performance targets are aligned and agreed with corporate performance targets as well as mutually agreed by the superiors and subordinates, thus fostering a commitment to the achievement of the targets set.

Since leadership ability is critical to inspire the workforce, all managers are required to undergo a psychometric, competencies and IQ test. With the result, the Company is able to capitalise on the strengths and improve on the weaknesses of its managers. The managers then will not only be able to manage well but also able to lead and inspire its subordinates towards high performance.

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

SHAREHOLDERS OF THE COMPANY AND OWNERSHIP PERCENTAGE

Per tanggal 31 Desember 2015/As per December 31st, 2015

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>The Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Share Ownership</i>
Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd	400.404.000	55,00%
PT Danpac Pharma	173.744.820	23,87%
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	5,87%
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.731.000	3,26%
Masyarakat/ <i>The Public</i>	87.357.350	12,00%
Jumlah/ <i>Total</i>	728.000.000	100,00%

Sumber/*References*: - PT Sirca Datapro Perdana

- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

NAMA ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

SUBSIDIARY AND ASSOCIATED COMPANY

Perseroan tidak memiliki anak perusahaan dan perusahaan asosiasi.
The Company has no subsidiary and associated company.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN

CHRONOLOGY OF THE COMPANY STOCK LISTING

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990 Perseroan menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya saham sebanyak 3.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 17 Februari 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham bonus sejumlah 4.550.000 lembar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kemudian pada tanggal 16 Desember 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham pendiri 5.600.000 lembar.

Pada tanggal 2 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pemecahan saham (stock split) sehingga saham yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menjadi 27.300.000 lembar dengan nominal Rp 500.

Pada tanggal 24 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pembagian saham bonus dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang kemudian dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 25 Februari 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Februari 1999.

Disusul kemudian pada tanggal 16 Juni 1999 pembagian saham bonus kedua dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang juga telah dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 17 Juni 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1999. Sehingga total saham yang dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 36.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan terlebih dahulu melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas sejumlah

Based on the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with its Decree No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd, 1990, the Company sold some of its shares to the public, and in May 7th, 1990 it has listed 3,500,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, with nominal value of Rp 1,000 per share which constitute 38.46% from the subscribed and fully paid-up share capital.

In February 17th, 1994 the Company has listed its shares from the bonus issue totaling 4,550,000 shares at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Thereafter, in December 16th, 1994 the Company listed the shares originated from the subscriber shares totaling 5,600,000.

In February 2nd, 1999 the Company conducted a stock split exercise resulted to the total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange became 27,300,000 shares with a nominal value of Rp 500.

In February 24th, 1999, the Company conducted a distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were then listed at the Jakarta Stock Exchange in February 25th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in February 24th, 1999.

Then followed by in June 16th, 1999, the second distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were also listed at the Jakarta Stock Exchange in June 17th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in June 16th, 1999. Thus total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange were 36,400,000 shares with nominal value of Rp 500 per share.

With approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1345/PM/2000 dated June 7th, 2000, the Company conducted a Limited General Offer (PUT) I by firstly conducting the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for a maximum amount of 72,800,000 shares

Kronologis Pencatatan Saham Perusahaan

Chronology of the Company Stock Listing

sebanyak-banyaknya 72.800.000 saham sehingga jumlah saham meningkat menjadi 109.200.000 lembar dengan nilai nominal Rp 500, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 4 Juli 2000.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No.42 tanggal 28 Mei 2001, Perseroan melaksanakan pemecahan saham (stock split) dari semula bernilai nominal Rp 500 setiap saham menjadi Rp 100 setiap saham dengan jumlah saham meningkat menjadi sebanyak 546.000.000 lembar, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 3 September 2001.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham dan jumlah saham menjadi 728.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100. Sejumlah saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 17 Juli 2002.

so that total shares increased to 109,200,000 shares with nominal value of Rp 500 and were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July 4th, 2000.

As stated in the Notary Deed No. 42 dated May 28th, 2001, the Company has conducted a stock split from a nominal value of Rp 500 for each share to become Rp100 for each share with total shares increased to 546,000,000 shares, and were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in September 3rd, 2001.

With the approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1362/PM/2002 dated June 21st, 2002, the Company conducted a Limited General Offer (PUT) II by issuing the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for 182,000,000 shares and total shares increased to 728,000,000 shares with a nominal value of Rp 100. The shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July 17th, 2002.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA DAN PERINGKAT EFEK

CHRONOLOGY OF OTHER STOCK LISTING AND STOCK RATING

Perseroan tidak memiliki efek lain kecuali saham.
The Company has no other stocks except ordinary shares.

NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

NAME AND ADDRESS OF PROVIDER OF INDEPENDENT STOCK RATING

Perseroan hingga saat ini belum pernah mempunyai hubungan kerja dengan perusahaan pemeringkat efek.
The Company has no relationship with the stock rating company.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND OR PROFESSION

NO. NO.	NAMA & ALAMAT NAME & ADDRESS	JASA YANG DIBERIKAN USEFULNESS	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD
● AKUNTAN PUBLIK/PUBLIC ACCOUNTANT			
1.	TJAHJADI & TAMARA Anggota Morison International/ Member of Morison International Gedung Jaya, Lantai 4 Jl. M H Thamrin No. 12 Jakarta Pusat 10340 Telp. : (62-21) 3190-8550 Fax : (62-21) 3190-8502	Melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. To audit the Company's financial statement.	Per tahun. Yearly.
● BIRO ADMINISTRASI EFEK/SHARE REGISTRAR			
2.	PT SIRCA DATAPRO PERDANA Wisma Sirca Jl. Johar No. 18, Menteng Jakarta 10340 Telp. : (62-21) 390-0645, 390-5920 Fax : (62-21) 314-0185, 390-0671	Administrasi saham Perseroan atas data pemegang saham bulanan dan recording date. To manage recording Company's shares which is related to monthly shareholders data and recording date.	Per tahun, dimulai pertengahan tahun. Yearly, started in the mid of the year.
3.	PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (INDONESIAN CENTRAL SECURITIES DEPOSITORY) Gedung Bursa Efek Indonesia, Gedung 1 Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp. : (62-21) 5299-1099 Fax : (62-21) 5299-1199	Sebagai pendukung manakala Perseroan melakukan corporate action. To support the Company when carries out corporate action.	Per tahun. Yearly.
● NOTARIS/NOTARY			
4.	PURI HAYANTI, SH Jl. Intan Ujung No. 6-C Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430 Tep. : (62-21) 7591-3031 Fax : (62-21) 7591-3029	Pembuat notulen dan berita acara rapat umum pemegang saham, serta mengurus dokumentasi terkait. To make minutes and the official report of the general shareholders meeting, and the documentation accordingly.	Satu kali rapat. One meeting.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI YANG DITERIMA PERUSAHAAN

APPRECIATION AND CERTIFICATION RECEIVED BY THE COMPANY

Proses untuk mendapatkan sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) di semua cabang masih terus diupayakan. Berbagai pembenahan yang mendukung pencapaian operational yang sesuai dengan persyaratan CDOB dilakukan dengan sungguh-sungguh bahkan di kantor pusat telah dibentuk tim tugas (task force) agar dapat lebih fokus dalam membantu pencapaian sertifikat CDOB. Dengan pembenahan yang dilakukan, diharapkan semua cabang berhasil mendapatkan sertifikat CDOB pada tahun 2016.

Sertifikat ISO 9001:2008 dan TRACE International masih dipertahankan dengan proses perpanjangan tahunan. Untuk setiap perpanjangan ada usaha yang harus dilakukan Perseroan agar bisa lulus untuk mendapatkan kembali sertifikasi tersebut, diantaranya dengan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh badan sertifikasi eksternal. Sertifikat Lembaga Independen berskala internasional ini diperlukan sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk meyakinkan mitra usaha akan kemampuan dan kredibilitas Perseroan.

Efektif sejak tanggal 1 Juni 2015, Bursa Efek Indonesia telah memindahkan pencatatan seluruh efek Perseroan dari Papan Pengembangan ke Papan Utama. Perpindahan papan pencatatan Perseroan ke Papan Utama merupakan "flag carrier" bagi Pasar Modal Indonesia.

The Company continues its effort towards the certification of Good Distribution Practice (CDOB) in all branches. Various improvements that support the achievement of the operational requirements of CDOB were done facilitated by the formation of a task force to expedite and accelerate progress. All branches are targeted to be certified in 2016.

ISO 9001:2008 and TRACE International are maintained and being renewed every year. For every renewal, the Company has to continuously improve in order to pass the renewal process, with audit being conducted by external certification bodies. TRACE, being a certificate by an Independent body of international scale is necessary as part of the Company's effort to attract multinational principals and partners.

Effective as of June 1st, 2015, the Indonesia Stock Exchange transferred the listing of the entire shares of the Company from Secondary board to the Main board. The transfer of the Company's listing to the main Board is a "flag carrier" for the Indonesia capital market.

ALAMAT KANTOR CABANG DAN GUDANG

BRANCH OFFICES AND WAREHOUSES

POOLING JAKARTA

Jl. Depsos No. 67-70, Bintaro
Telp. (021) 7388-6372, 7388-6383
Fax. (021) 735-9436

POOLING BANDUNG

Jl. Jenderal Sudirman No. 656
Telp. (022) 607-9870
Fax. (022) 607-9870, 601-4121

POOLING SURABAYA

Perumahan Griya Japan Raya
Jl. Hoki, Blok JJ No. 16
Telp. (0321) 505-4819, 328-458
Fax. (0321) 328-458

JAKARTA 1

Jl. Depsos No. 67-70, Bintaro
Telp. (021) 734-1862, 7388-1367, 7388-6375,
7388-6376, 7388-6382
Fax. (021) 7388-6378, 7359-435

JAKARTA 2

Jl. Panjang No. 83 HH
Telp. (021) 5695-2204, 5695-2205
Fax. (021) 563-3254

TANGERANG

Jl. Imam Bonjol No. 61 AH
Telp. (021) 553-4287, 5579-1233
Fax. (021) 5576-3349

BOGOR

Komplek Ruko Perum Haji Kota Bogor
Blok B12-B14, Jl. Tumenggung Wiradiredja RT 002/RW
008, Kel. Cimahpar, Kec. Bogor Utara
Telp. (0251) 756-3122, 756-3123
Fax. (0251) 756-3121

BEKASI

Ruko Grand Mal Bekasi Blok D20-D21
Telp. (021) 885-5720, 885-7039, 8895-9632
Fax. (021) 885-4844

BANDUNG

Jl. Jenderal Sudirman No. 656
Telp. (022) 603-0371, 603-4715
Fax. (022) 604-5526

TASIKMALAYA

Jl. Letkol Rejaelani Blok Cikurubuk Ruko No.3 RT 01/
RW 13 Kel. Mangkubumi, Kec. Linggajaya
Telp. (0265) 311 682
Fax. (0265) 327 513

CIREBON

Jl. Kesambi No. 78, RT 04/RW 04
Telp. (0231) 231-615
Fax. (0231) 231-614

PURWOKERTO

Jl. Mangun Jaya No. 272
Telp. (0281) 639-878, 632-878
Fax. (0281) 639-878

SEMARANG

Jl. Pamularsih No. 107
Telp. (024) 760-2020
Fax. (024) 760-9905

JOGJAKARTA

Jl. Dumung No. 111 A
Karanggayam, Catur Tunggal, Depok, Sleman
Telp. (0274) 565-107, 565-258
Fax. (0274) 565-258

SOLO

Jl. Dr. Radjiman No. 652-B, Pajang - Laweyan
Telp. (0271) 7066581, 739327, 739554
Fax. (0271) 722468

SURABAYA

Jl. Kalibokor Selatan No.152
Telp. (031) 502-6210, 502-6674, 502-9638
Fax. (031) 501-5003

MALANG

Jl. Sunandar Priyo Sudarmo No. 20-D
Telp. (0341) 405-620, 405-624
Fax. (0341) 405-511

JEMBER

Jl. Kertanegara No. 210
Telp. (0331) 410-008, 484-494
Fax. (0331) 421-647

KEDIRI

Jl. Masjid Al Huda No. 4, Ngadirejo
Telp. (0354) 673-188, 673-189
Fax. (0354) 467-4569

DENPASAR

Jl. Moh. Yamin III No. 9, Renon
Telp. (0361) 472-3841, 265-033
Fax. (0361) 265-033

BANDA ACEH

Jl. Nyak Adam Kamil II No. 76 E-H, Peuniti,
Baiturrahman, Kode Pos 23241
Telp. (0651) 226-25, 226-26, 226-32
Fax. (0651) 226-30

MEDAN

Jl. Bawang No. 8-13
Telp. (061) 415-6716
Fax. (061) 415-7160

Alamat Kantor Cabang dan Gudang

Branch Offices and Warehouses

PEKANBARU

Jl. Pinang No. 89, Kel. Wonorejo,
Kec. Marpoyan Damai
Telp. (0761) 787-4998
Fax (0761) 787-4997

JAMBI

Jl. K.H. Hasyim Azhari No. 4-5, RT 21 RW 05,
Kel. Rajawali, Kec. Jambi Timur
Telp. (0741) 755-5891, 303-0943
Fax (0741) 755-0944

BATAM

Komplek Accelance Blok B No. 22-23, Kel. Teluk Tering,
Kec. Batam Centre
Telp. (0778) 477-578, 477-579
Fax. (0778) 477-576

PADANG

Jl. DR. M. Hatta No. 23, Ketaping Kel. Pasar Ambacang,
Kec. Kuranji
Telp. (0751) 39-396
Fax. (0751) 753-0468

PALEMBANG

Jl. Letnan Hadin No. 3853/1867 RT 030 RW 011,
Kelurahan 20 Ilir D-III, Kecamatan Ilir Timur I
Telp. (0711) 314-111, 315-111
Fax. (0711) 313-004

BANDAR LAMPUNG

Jl. P. Antasari No. 7 B, Kel. Kedamaian,
Kec. Tanjungkarang Timur
Telp. (0721) 242-214, 0828-8009 0399
Fax (0721) 263 191

SAMARINDA

Jl. Ir. Sutami No. 39 B
Telp. (0541) 274-835, 274-572
Fax. (0541) 274-192

BALIKPAPAN

Jl. Indra Kila No. 10-A RT.28, Kel. Gunung Samarinda
Baru, Kec. Balikpapan Utara
Telp. (0542) 862-847, 862-848
Fax. (0542) 721-3016

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto IX, Artaloka I RT 26 No. 23
Telp. (0511) 325-6489
Fax. (0511) 326-9711

PONTIANAK

Jl. Dr. Wahidin S. No. 88K - 88L
Telp. (0561) 658-8373, 659-0031
Fax. (0561) 764-131

MAKASSAR

Jl. Andi Mapaodang No. 50
Telp. (0411) 855-167, 856-194
Fax. (0411) 855-162

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

PT Millennium Pharmacon International Tbk mencatat penjualan bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 1,71 triliun, meningkat sebesar 18,78% jika dibandingkan dengan penjualan bersih pada periode yang sama di tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp 1.44 triliun.

Hasil kinerja Perseroan di atas tidak lepas dari perbaikan kinerja operasional diantaranya melalui peningkatan kompetensi manager dan staf yang dilakukan secara terus menerus melalui berbagai pelatihan. Di samping itu, perbaikan kinerja operasional juga dilakukan melalui implementasi ketentuan ISO 9001:2008 serta implementasi ketentuan Cara Distribusi Obat yang Benar (CDOB). Dengan kinerja operasional yang lebih baik mendorong beberapa prinsipal baru untuk menjalin kerjasama dengan Perseroan. Prinsipal baru yang telah bergabung dengan Perseroan di antaranya PT Mehidop, PT Global Dispo Medika, dan PT. Nutrisains.

Biaya operasional meningkat sebesar 15,20% terutama disebabkan oleh peningkatan Upah Minimum Regional (UMR), kenaikan kebutuhan penggunaan bahan bakar, sewa kantor, perawatan system IT, komisi penjualan, dan promosi penjualan. Perseroan senantiasa terus mengupayakan optimalisasi biaya untuk mengatasi peningkatan tersebut.

Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan peningkatan beban operasional, dan terjadinya penurunan tingkat suku bunga pinjaman bank yang berlaku sehingga laba bersih setelah pajak (PAT) meningkat sebesar 62,23% dari Rp 7,34 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 11,91 miliar pada tahun 2015.

Tinjauan Operasi Berdasarkan Kategori Produk

Perseroan mendistribusikan tiga kategori produk yaitu obat resep, obat non resep dan alat kesehatan. Adapun komposisi penjualan untuk ketiga kategori produk tersebut adalah sebagai berikut:

PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) registered a net sales of Rp 1.71 trillion for the period ending December 31st, 2015, an increase of 18.78% as compared to the corresponding period in 2014 of Rp 1.44 trillion.

The Company's performance was the result of operational improvements including through increased competence of the managers and staff by way of training. In addition, operational improvement are also done through the implementation of ISO 9001:2008 as well as the efforts toward the Certification of Good Distribution Practice (CDOB). The better operational performance encouraged new principals such as PT Medihop, PT Global Dispo Medika, and PT Nutrisain to establish cooperation with the Company.

The operating expenditure increased by 15.20% was mainly contributed by the increase in Upah Minimum Regional (UMR), fuel price, office rentals, IT maintenance, sales commission and promotion expenses. MPI continued its cost optimisation efforts to mitigate those increase.

The Company's success in curbing the increase in operating expenses, and the decrease in the interest rate of bank loans contributed to the increase in net profit after tax (PAT) by 62.23% from Rp 7.34 billion in 2014 to Rp 11.91 billion by 2015.

Operation Overview Per Product Category

The Company distributes three categories of product namely medicines, food supplements and medical disposables. Whereas the sale composition for the three categories of products are as follows:

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Kategori Category	2015 Rupiah/IDR	Kontribusi Contribution	2014 Rupiah/IDR	Kontribusi Contribution	Pertumbuhan Growth
Obat resep <i>Prescription medicine</i>	1,326,039,684,246	77,65%	1,211,531,881,038	84,27%	9,45%
Obat non resep <i>Non-prescription medicine</i>	251,298,333,671	14,72%	173,985,721,912	12,10%	44,44%
Alat kesehatan <i>Medical Devices</i>	130,275,412,269	7,63%	52,149,959,679	3,63%	149,81%
Jumlah/Total	1,707,613,430,186	100,00%	1,437,667,562,629	100,00%	18,78%

Kategori produk obat resep secara kontribusi terjadi penurunan sebesar 6,62%, namun terjadi peningkatan kontribusi untuk obat non resep sebesar 2,62%, dan alat kesehatan sebesar 4,00%, ini sejajar dengan strategi MPI mempelbagaikan portfolio produk.

Sales contribution from prescription drugs reduced by 6.62%, in contrast, there was an increase in contributions from nonprescription drugs of 2.62%, and health equipment of 4.00%, this is a result of MPI strategy to diversify its product portfolio.

Analisa Kinerja Keuangan

Di tahun 2015 ini Perseroan berhasil mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 1,71 triliun dengan pertumbuhan sebesar 18,78%. Pertumbuhan ini jauh di atas pertumbuhan pasar farmasi nasional 2015 yang diperkirakan tumbuh kurang dari 8%.

Financial Performance Analysis

By 2015 the Company managed to record net sales of Rp 1.71 trillion with the growth of 18.78% the growth, above the 2015 national pharmaceutical market growth of 8%.

Sementara itu dari sisi neraca, nilai aset lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 103,12 miliar atau meningkat sebesar 20,43% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2014. Kenaikan terbesar ada pada piutang usaha, persediaan dan pajak dibayar dimuka. Piutang usaha, persediaan, dan pajak dibayar di muka masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp 55,35 miliar, Rp 55,91 miliar dan Rp 19,48 miliar. Kenaikan piutang usaha dan persediaan ini seiring dengan meningkatnya penjualan Perseroan di tahun 2015 dan sementara kenaikan pajak dibayar dimuka (PPN) dikarenakan adanya peningkatan penjualan Perseroan di area Batam, RSU/RSUD, dan Badan Usaha Milik Negara. Secara total nilai aset Perseroan mengalami kenaikan Rp 103,20 miliar atau meningkat sebesar 19,47% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2014.

For the balance sheet, current asset increased by Rp 103.12 billion or 20.43% if compared to the same period in 2014. Main contributions came from accounts receivable, inventory and prepaid taxes. Accounts receivable, inventory, prepaid taxes each increased by Rp 55.35 billion, Rp 55.91 billion and Rp 19.48 billion, respectively. Increase in accounts receivable and inventory were in line with the sales growth. While the increase prepaid tax (VAT) was due to increase in sales in Batam, RSU/Hospitals, and State-Owned Enterprises. Total asset of the Company's increased by Rp 103.20 billion or by 19.47% if compared to the same period in 2014.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 89,48 miliar atau meningkat sebesar 23,06% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2014, dimana kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama dikarenakan kenaikan utang bank yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp 42,27 miliar atau meningkat sebesar 19,55%, dan utang usaha sebesar Rp 45,50 miliar atau meningkat sebesar 30,26%. Utang bank mengalami kenaikan dikarenakan kenaikan kebutuhan modal kerja Perseroan atas peningkatan penjualan yang diikuti dengan kenaikan persediaan dan piutang usaha. Secara total nilai liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp 90,61 miliar atau meningkat sebesar 22,19% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2014.

Laba bruto Perseroan di tahun 2015 adalah sebesar Rp 157,30 miliar atau meningkat sebesar 19,59% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2014. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan penjualan Perseroan.

Beban Usahamengalami kenaikan sebesar Rp 15,14 miliar atau meningkat sebesar 15,20% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2014. Kenaikan Beban Penjualan serta Beban Umum dan Administrasi masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp 5,12 miliar dan Rp 8,32 miliar atau meningkat sebesar 15,79% dan 12,44%. Kenaikan Beban Usaha terutama pada kenaikan Upah Minimum Regional (UMR), kenaikan kebutuhan penggunaan bahan bakar, sewa kantor, perawatan sistem IT, komisi penjualan dan promosi penjualan.

Hasilnya, Laba Bersih Setelah Pajak (PAT) sebesar Rp 11,91 miliar atau meningkat sebesar 62,23% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2014.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan dan Pendapatan Bersih Perseroan

Selama tahun 2015 beberapa prinsipal menaikkan harga beberapa produknya

The Company's short-term liabilities increased by Rp 89.48 billion or by 23.06% if compared to the same period in 2014. The increase in short-term liabilities was mainly due to the increase in bank debt of Rp 42.27 billion or by 19.55%, and trade payables increased by Rp 45.50 billion or by 30.26%. Bank debt increased due to the increase in the working capital needs in relation to the sales increase followed by a rise in inventories and accounts receivable. Total liability increased by Rp 90.61 billion or by 22.19% if compared to the same period in 2014.

Gross profit in the year 2015 amounted to Rp 157.30 billion or increased by 19.59% if compared to the same period in 2014. The increase is in line with the increase in sales of the Company.

Operating Expenditure increased by IDR 15.14 billion or increased by 15.20% if compared to the same period in 2014. Selling expenses and General and Administrative expenses increased to Rp 5.12 billion and Rp 8.32 billion or by 15.79% and 12.44%, respectively. The rise in Operating Expenditure is mainly contributed by the increase in Regional Minimum wage (UMR), fuel price, office rental, maintenance of IT systems, sales commissions and sales promotion.

As a result, the net profit after tax (PAT) achieved Rp 11.91 billion or increased by 62.23% if compared to the same period in 2014.

The Impact of Change of Price to the Net Sales and Income of the Company

In 2015, some principals raised the price of some of its products with the increase ranging from

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

dengan kenaikan yang berkisar antara 5%-10%, dan bergabungnya beberapa prinsipal baru (PT Medihop, PT Global Dispo Medika, dan PT Nutrisains) sehingga memberikan dampak kepada penjualan dan laba bersih Perseroan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material lainnya yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Likuiditas dan Solvabilitas

Rasio lancar, salah satu rasio likuiditas, adalah rasio untuk menunjukkan kemampuan Perseroan membayar liabilitas jangka pendeknya. Rasio lancar dihitung dengan rasio lancar Perseroan sebesar 127,33%, lebih rendah dari tahun 2014 yang sebesar 130,12%.

Rasio solvabilitas dihitung dengan membandingkan seluruh liabilitas dengan seluruh aset Perseroan. Rasio solvabilitas adalah salah satu dari rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio Perseroan tahun 2015 sebesar 78,79%, lebih tinggi dari tahun 2014 yang sebesar 77,03%.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Prospek Usaha dan Target di tahun 2016

Persaingan usaha farmasi kedepannya akan semakin ketat, namun diperkirakan kebutuhan obat resep, non resep, serta alat kesehatan masih tetap tinggi. Perseroan masih tetap optimis untuk mencapai target pertumbuhan sebesar 20% di tahun 2016 dengan selalu meningkatkan kinerja operasional secara berkelanjutan diantaranya melalui peningkatan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan, stabilitas pelayanan informasi teknologi, ruang penyimpanan barang yang memadai di cabang dan pusat,

5% to 10%. The arrival of several new principal (PT Medihop, PT Global Dispo Medika, and PT Nutrisains) has positive influence on the Company's sales and net profit.

Information and Material that Occurred after The Accountant Report Date

There is no information and other material facts occurring after the date of accounting report.

Liquidity and Solvability

Current ratio, one of the ratio for liquidity, indicates the Company's ability to pay short-term liabilities. Current ratio is registered at 127.33%, lower than 130.12% registered in 2014.

Solvency ratio is calculated by comparing the entire liability with all assets of the company. Solvency ratio is one of the ratio used to measure the company's ability to meet long-term obligations. The Company's ratio in 2015 is 78.79%, higher than 2014 which amounted to 77.03%.

Significant Commitments of Capital Investment

There is no material binding for capital good investment.

Business Prospect and Target in 2015

In the future, pharmaceutical industry will only be more competitive. Nevertheless, the opportunities in prescription drugs, non-prescription, as well as health equipment remain high. The Company is optimistic to achieve the growth target of 20% in 2016 through continuous improvements including through increased competency of employees by way of various training, improvement in information technology services, sufficient capacities for branch warehouses and central warehouses and improved services

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

serta meningkatkan pelayanan kepada seluruh prinsipal dan pelanggan. Di samping itu, perbaikan kinerja operasional juga dilakukan melalui implementasi ketetapan ISO 9001:2008 serta implementasi ketetapan Cara Distribusi Obat yang Benar.

Dengan kinerja operasional yang lebih efektif dan efisien, tingkat suku bunga yang lebih stabil, serta dukungan fasilitas pinjaman dari 3 bank (Standart Chartered, Deutsche Bank, United Overseas Bank), dengan harapan Perseroan dapat mentargetkan peningkatan laba bersih setelah pajak (PAT) sebesar 25%.

Kebijakan Deviden

Berdasarkan hasil kinerja tahun 2015 dan untuk memberikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, Perseroan akan memberikan dividen sebesar Rp. 3,00 untuk per lembar saham.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sejak tahun 2002 perseroan belum pernah lagi melakukan penawaran umum.

Informasi Material

Di tahun 2015 Perseroan telah diberi kepercayaan kerjasama dengan beberapa prinsipal baru, dan mulai mendistribusikan produk prinsipal tersebut. Adapun nama dari prinsipal-prinsipal baru tersebut adalah:

1. PT Medihop
2. PT Global Dispo Medika
3. PT Nutrisains

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Terdapat standar akuntansi atau revisi atas standar akuntansi yang penerapannya diisyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

to all principals and customers. In addition, operational improvements are also done through the implementation of ISO 9001:2008 as well as the implementation of Good Distribution Practice.

With a more effective and efficient operational performance, interest rates stability, and facility support loan of 3 banks (Standard Chartered, Deutsche Bank, United Overseas Bank), the Company targets to achieve an increase in net profit after tax (PAT) of 25%.

Dividend Policy

Based on the good performance of 2015, the Company will propose for a dividend of Rp 3.00 per share.

The Utilization of Fund from Public Offering

Since 2002 the Company has never conducted any other public offering anymore.

Material Information

In 2015 the Company has commenced collaboration with several principals to distribute their products. The name of the principals are:

1. PT Medihop
2. PT Global Dispo Medika
3. PT Nutrisains

Alterations of Accounting Policy

There have been accounting standard or improvement on accounting standard which has to be implemented effective January 1st, 2015. It did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or the prior financial years.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Adapun standar akuntansi tersebut yang relevan dengan Perseroan adalah sebagai

1. PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
2. PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

The mentioned accounting standards which are relevant to the Company are as follows:

1. *PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements";*
2. *PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dilakukan oleh perseroan secara terus menerus, Perseroan dalam strukturnya memiliki Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Manajemen Resiko, Komite Nominasi dan Penggajian (*Remuneration*), dan Sekretaris Perusahaan. Disamping itu Perseroan juga memiliki Departemen Audit Internal dan Kelompok Kerja Manajemen Resiko untuk lebih memperkuat strukturnya.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 orang Komisaris Independen dan 2 orang Komisaris Tidak Independen. Salah 1 dari Komisaris Independen tersebut adalah Komisaris Utama. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Disamping mengawasi pelaksanaan oleh Direksi tersebut di atas, Dewan Komisaris juga memberikan saran-saran kepada Direksi bila dianggap perlu.

Selama tahun 2015 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali. Daftar hadirnya adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ <i>The Board of Commissioners</i>	Jumlah kehadiran/ <i>Number of Attendance</i>
Ir. M. Dasron Hamid, MSc.	1 dari 6 / 1 out of 6
Izzat bin Othman	6 dari 6 / 6 out of 6
Dr. Nyoman Kumara Rai	5 dari 6 / 5 out of 6
Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	6 dari 6 / 6 out of 6
Nora'ni binti Mohamed Ali	5 dari 6 / 5 out of 6

Applications of Good Corporate Governance Principles

As part of the Company's continuous implementation of Good Corporate Governance, the Company embodied in its structure, the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Management Committee and Corporate Secretary. In addition the Company also has Internal Audit Department and Risk Management Work Group to further strengthen its structure.

The Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 2 Independent Commissioners and 2 Non-Independent Commissioners. 1 of the Independent Commissioners is the President Commissioner. The Board of Commissioners oversees in the implementation of various policies and procedures that have been adopted by the Company in accordance with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations and Good Corporate Governance principles. Besides overseeing the Board of Directors, the Board of Commissioners also provides advices to the Board of Directors when deemed necessary.

In 2015 the Board of Commissioners organized a total of 6 meetings. The attendance list is as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Direksi

Direksi terdiri dari 1 Direktur Utama dan 2 Direktur dan salah 1 dari Direktur tersebut adalah Direktur Independen. Peran Direksi adalah mengelola operasional Perseroan sehari-hari sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Direksi mengadakan rapat regular dengan para manajer fungsional untuk membahas hal-hal yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Direksi juga secara berkala mengunjungi cabang-cabang untuk meningkatkan pelaksanaan budaya komunikasi yang terbuka.

Selama tahun 2015 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali. Daftar hadirnya adalah sebagai berikut:

Direksi/ <i>The Board of Directors</i>	Jumlah kehadiran/ <i>Number of Attendance</i>
Mohamad Muhazni bin Mukhtar	12 dari 12/12 out of 12
Ahmad bin Abu Bakar	12 dari 12/12 out of 12
Glenn Rahayu Adli Ariff	12 dari 12/12 out of 12

Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 anggota dimana salah 1 diantaranya adalah anggota independen dari Dewan Komisaris. Komite ini memberikan perspektif profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dalam hal laporan atau isu-isu yang dilaporkan oleh Direksi dengan:

1. Menganalisa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan secara berkala;
2. Menganalisa independensi wilayah kerja audit internal dan obyektifitas audit eksternal;
3. Menganalisa kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan bahwa semua resiko penting telah diperhitungkan;
4. Menganalisa efektifitas pengawasan internal;
5. Memeriksa secara seksama tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors

The Board of Directors comprises 1 President Director and 2 Directors. 1 of The Directors is Independent Director. The Board of Directors' roles are to manage the daily operational of the Company in compliance with the Company's Article of Association, prevailing laws and regulations and Good Corporate Governance Principles.

The Board of Directors conducted regular meetings with functional managers to discuss issue affecting the Company's performance. The Board also regularly visited branches to enhance the implementation of transparent communication culture.

In 2015 the Board of Directors organized a total of 12 meetings. The attendance list is as follows:

The Audit Committee

The Audit Committee comprises 3 members, 1 of which is an independent member from the Board of Commissioners. This committee provides professional and independent perspectives to the Board of Commissioners in term of reports or issues that are submitted by the Board of Directors:

1. *To analyze financial reports issued by the Company on periodical basis;*
2. *To analyze independence of Internal Audit's area of conduct and objectivity of external auditors;*
3. *To analyze adequacy of audit performed by external auditors to ensure that all significant risks have been taken into account;*
4. *To analyze effectiveness of internal supervision;*
5. *To scrutinize the Company's level of compliance to prevailing laws and regulations.*

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Disamping itu Komite Audit juga bertanggung jawab untuk:

1. Menyajikan laporan kepada Dewan Komisaris yang digunakan untuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
2. Melaporkan, memberikan rekomendasi, dan membahas hasil-hasil dari kapasitasnya sebagai Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2015 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali. Daftar hadirnya adalah sebagai berikut:

Komite Audit/ <i>The Audit Committee</i>	Jumlah Kehadiran/ <i>Number of Attendance</i>
Dr. Nyoman Kumara Rai	4 dari 4 / 4 out of 4
Paulino Taylor	4 dari 4 / 4 out of 4
Muhammad Rusjdi	4 dari 4 / 4 out of 4

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas 1 orang ketua dan 2 orang anggota. Peran utama dari Komite ini adalah menyusun dan selanjutnya mengajukan nominasi dan remunerasi berkenaan dengan anggota-anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Sepanjang tahun 2015 Komite tersebut telah mengadakan rapat sebanyak 1 kali.

Komite Manajemen Resiko

Komite Manajemen Resiko memiliki peran untuk mengidentifikasi dan menganalisis setiap resiko yang mungkin dialami Perseroan. Resiko-resiko yang diidentifikasi selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Komite Manajemen Resiko terdiri atas 3 orang anggota Dewan Komisaris dan 3 orang anggota Direksi.

Komite tersebut secara langsung dibantu oleh Kelompok Kerja Manajemen Resiko atau Risk Management Work Group (RMWG) yang secara memadai mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin dialami oleh Perseroan. RMWG setiap 6 bulan sekali akan secara seksama menganalisis semua resiko potensial yang mungkin dialami oleh

Additionally, the Audit Committee is also responsible:

- 1. To present reports to the Board of Commissioners supposedly to be used for the Board of Commissioners' accountability;*
- 2. To report, make recommendation, and discuss the results of their work in its capacity as Audit Committee to the Board of Commissioners.*

In 2015 The Audit Committee organized a total of 4 meetings. The list of attendance is as follows:

The Nomination and Remuneration Committee consists of 1 Chairman and 2 members. The main role of this committee is to prepare and then submit nomination and remuneration of members of Board of Commissioners, the Board of Directors, and Audit Committee. In 2015 the Committee organized 1 meeting.

The Risk Management Committee

The Risk Management Committee has the role of identifying and analyzing any Secretary risk that the Company may be exposed to. The risks identified are subsequently reported to the Board of Commissioners. The Risk Management Committee consists of 6 members comprising of 3 members of the Board of Commissioners and 3 members of the Board of Directors.

The Committee is directly assisted by the Risk Management Work Group (RMWG) which adequately identifies potential risks that may arise. Every 6 month RMWG will carefully analyze all potential risks that the Company may be facing by studying in detail various internal and external factors that may affect the Company. RMWG will then formulate steps

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan, dengan mempelajari secara rinci berbagai faktor internal dan eksternal yang mungkin mempengaruhi Perseroan. RMWG kemudian akan merumuskan langkah-langkah untuk mengatasi resiko-resiko yang teridentifikasi tersebut untuk memastikan bahwa resiko akhir nanti bisa dikurangi dan/atau dihilangkan. Laporan RMWG tersebut kemudian disampaikan kepada Komite Manajemen Resiko setiap 6 bulan sekali.

Sekretaris Perusahaan

Peran utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi penghubung utama untuk rekanan internal dan eksternal. Ia bertanggung jawab atas isu-isu, yang termasuk pengaturan Rapat Umum Pemegang Saham, pembuatan laporan tahunan Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi dan menegaskan pemenuhan Perseroan terhadap syarat-syarat transparansi dan peraturan Pasar Modal sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan melaporkan kepada Direksi Perseroan dan bertanggung jawab untuk mengelola dan memelihara dokumen-dokumen penting Perseroan.

Audit Internal

Peran Audit Internal adalah mengamati pemenuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur yang diambil berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Audit Internal wajib memberikan laporan setelah audit dilaksanakan dan melaporkan temuan-temuannya kepada Direksi. Audit Internal juga memberikan Laporan Komite Audit setiap 3 bulan sekali yang dikemukakan pada Rapat Komite Audit dan Rapat-rapat Komisaris berikutnya.

Selama tahun 2015 Internal Audit telah melaporkan temuan-temuannya pada Rapat Komite Audit dan Rapat Dewan Komisaris.

Adapun temuan-temuan Internal Audit yang perlu mendapat perhatian utama dari pihak manajemen adalah sebagai berikut:

to address the risk identified to ensure that eventual risks can be reduced and/or mitigated. The report of RMWG is then submitted to the Committee every 6 months.

The Corporate Secretary

As main liaison, Corporate Secretary's prime role is to maintain good relationship with internal and external associates. Corporate Secretary is responsible for issues that include arranging General Meeting of Shareholders, preparing the Company's annual report, providing inputs to the Board of Directors and ensuring the Company's compliance to transparency requirements and Capital Market's regulation in accordance with prevailing rules and regulations. Corporate Secretary reports to the Company's Director and maintain all the Company's important documents.

The Internal Audit

Internal Audit's role is to observe the Company's compliance to adopted policies and procedures under prevailing rules and regulations. The Internal Audit is obliged to submit reports after every audit performed and to report its findings to the Directors. Internal Audit also provides a Quarterly Audit Committee Report that is submitted at Audit Committee Meetings and subsequent Board of Commissioners Meetings.

In 2015, Internal Audit has reported its audit findings in Audit Committee Meeting and Board of Commissioners Meeting.

There are important matters that should be prioritized by the management such that:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

1. Walaupun telah terjadi perbaikan dalam jalannya operasi Perseroan namun masih diperlukan peningkatan pengawasan dan pengarahannya peningkatan disiplin karyawan agar tercipta budaya kerja yang baik sehingga lebih dapat menekan jumlah pelanggaran sistem dan prosedur.
2. Usaha-usaha dalam mengamankan likuiditas Perseroan dan untuk memperkecil resiko bisnis melalui upaya memperbaiki umur persediaan dan umur piutang hendaknya terus menerus dilakukan melalui cara-cara yang inovatif.

1. *Although there has been improvement in the running of the Company operation, it is still necessary for us to improve supervision or control over employee's discipline in order to create good work culture for the purpose of reducing the rate of violation of system and procedures.*
2. *Efforts in securing liquidity of the Company and to reduce the business risk by improving inventory and account receivable days continuously be conducted through innovative methods.*

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) merupakan salah satu bentuk tanggungjawab sosial Perseroan yang terus dilakukan dengan melihat kondisi sumberdaya dan kemampuan yang dimiliki oleh Perseroan. Hal ini juga sejalan dengan komitmen Perseroan sebagai Perseroan publik. Pada tahun 2015, ada beberapa kegiatan sosial yang dilakukan oleh Perseroan guna memenuhi komitmen tersebut. Beberapa aktifitas dan kegiatan diadakan oleh Perseroan dalam rangka memenuhi komitmen tersebut.

Pada tahun 2015, Perseroan masih aktif memberikan kesempatan kepada beberapa mahasiswa untuk melakukan praktek kerja di Perseroan dengan tujuan agar para mahasiswa tersebut dapat melihat dan mempelajari secara nyata kondisi kerja sekaligus mempraktekkan ilmu yang didapat di bangku pendidikan. Dengan demikian, Perseroan ikut andil dalam mempersiapkan para mahasiswa yang merupakan calon tenaga kerja agar lebih siap memasuki dunia kerja.

Perseroan juga melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dengan memberikan bantuan kepada beberapa kaum duafa/yatim piatu di sekitar cabang Jakarta-1 dan Cakung.

Terkait dengan perayaan Idul Adha, pada tahun 2015 Perseroan melakukan kegiatan "qurban" untuk karyawan dan penduduk sekitarnya. Kegiatan ini diadakan di lokasi cabang Semarang, Malang, Purwokerto, Tasikmalaya dan Batam. Melalui acara ini diharapkan dapat mempererat hubungan yang sudah terjalin antara karyawan dan penduduk di sekitar lokasi kantor.

As a profitable public listed Company, the Company is committed towards contributing to the society through its Corporate Social Responsibility (CSR) activities. In 2015, the Company succeeded in executing few CSR activities.

In 2015, the Company continued to accept students to do internship in the company giving them the opportunities to experience and practice what they have learned. The experience gained will better prepare the potential graduates for employment in the future. And to certain extent help ensure the availability of quality graduates.

The Company also provided financial assistance to some orphans at the branch of Jakarta-1 and Cakung.

In celebrating Eid Al-Adha, In 2015 the Company conducted "qurban" activities for the Company and surrounding citizens. It was held in some branches such as Semarang, Malang, Purwokerto, Tasikmalaya and Batam. The events strengthen the relationship between employee and the residents within the vicinity.

INFORMASI TAMBAHAN

ADDITIONAL INFORMATION

BURSA EFEK SAHAM PERSEROAN

Saham Perseroan (kode: SDPC) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 7 Mei 1990.

Aktiva Tetap Berwujud yang mempunyai nilai 5% atau lebih terhadap jumlah Aktiva Tetap adalah:

COMPANY'S STOCK EXCHANGE

Since May 7th, 1990, the Company's shares (code: SDPC) have been registered and traded at Indonesia's Stock Exchange.

Physical Fixed Assets valued 5% or more in compare with total Fixed Assets:

JENIS AKTIVA / TYPE OF ASSETS

Tanah / Lands

Kendaraan / Vehicles

Peralatan Kantor / Office Equipments

NILAI AKTIVA / VALUE OF ASSETS (Rupiah/IDR)

3.142.324.850

1.573.587.834

3.818.570.858

PRINSIPAL-PRINSIPAL

PRINCIPALS

pharmaniaga
enriching life together

meiji
PT. MEIJI INDONESIA

lapi
PT. LAPI LABORATORIES

m pt. meprofarm

PT. GUARDIAN PHARMATAMA

PT Dipa Pharmalab Intersains

PT. GRACIA PHARMINDO

DANPAC
PT. DANPAC PHARMA

PUSPA PHARMA
healthier life, happier living

PHAROS

PROMED
Right Medicine Cures The Patient
PT. PROMEDRAHARDJO FARMASI INDUSTRI

PT. Navita Inti Prima

MG
SPORTS & MUSIC
PT MAHAPURA GATRA

Nutrindo TRITONTM

NJA
PT. NUTRINDO JAYA ABADI

PT. Nulab Pharmaceutical Indonesia

Takeda
PT. Apex Pharma Indonesia

STERIL
PT. STERIL MEDICAL INDONESIA

SIMEX
PT. SIMEX PHARMACEUTICAL INDONESIA

PT. Teguhindo Lestartama

PT. Kemenangan Vita Farma

CHOICE
PT. MYTRA PRIMA MEDIKA
ETA
PT. ERRITA PHARMA
BANDUNG - INDONESIA

PT. Hikmah Cipta Perkasa

PRIMA MEDIKA
LABORATORIES

METISKA FARM
PHARMACEUTICAL INDUST

PTMegPha
enriching life together
PT. Mega Pharmaniaga

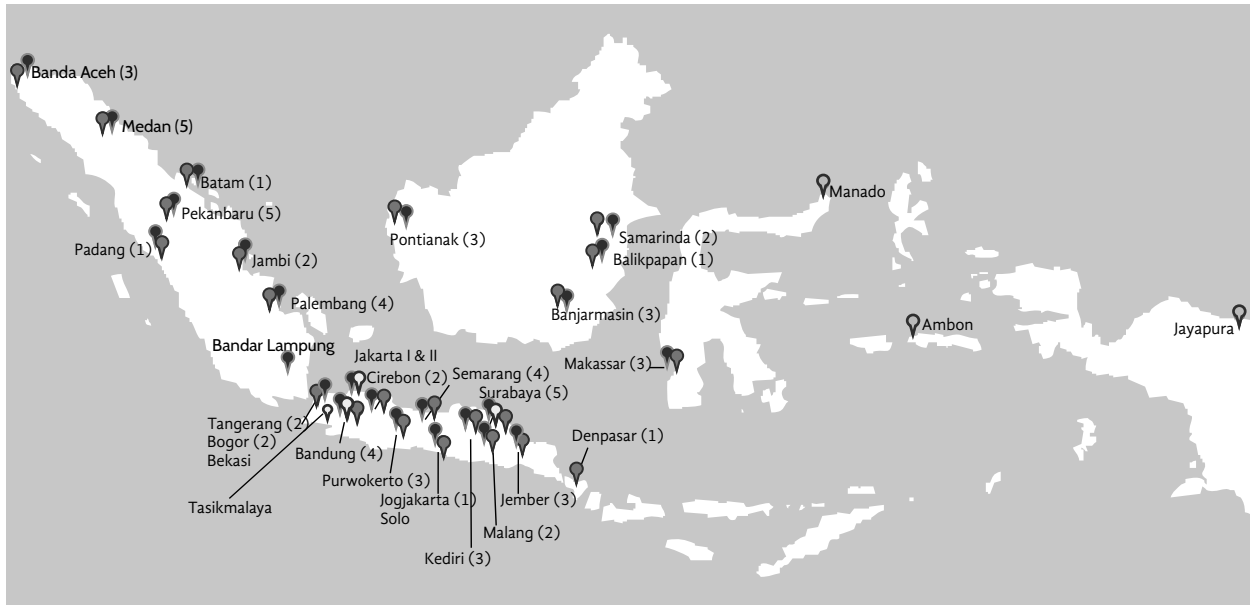
global
dispomedika
Medical Disposable Devices

TANJU

cv. untungkumoro

JARINGAN DISTRIBUSI

DISTRIBUTION NETWORK



Kantor Cabang
Branch Office

Sub Distributor
Sub Distributor

Gudang
Pooling Warehouse

Station Penjualan
Sales Station

Kantor Cabang Branch Offices	Sub Distributor Sub Distributors	Station Penjualan Sales Stations
Jakarta 1	Manado	Tangerang (2)
Jakarta 2	Ambon	Bogor (2)
Tangerang	Jayapura	Bandung (4)
Bogor		Cirebon (2)
Bekasi		Purwokerto (3)
Bandung		Semarang (4)
Tasikmalaya		Jogjakarta (1)
Cirebon		Surabaya (5)
Purwokerto		Malang (2)
Semarang		Jember (3)
Jogjakarta		Kediri (3)
Solo		Denpasar (1)
Surabaya		Banda Aceh (3)
Malang		
Jember		
Kediri		
Denpasar		
Banda Aceh		
Medan		
Pekanbaru		
Jambi		
Batam		
Padang		
Palembang		
Bandar Lampung		
Samarinda		
Balikpapan		
Banjarmasin		
Pontianak		
Makassar		

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Dengan Laporan Auditor Independen Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disisipkan di dalam Laporan Keuangan Tahunan yang menjadi satu kesatuan dengan laporan tahunan ini.

The Board of Directors' statement on the responsibility for the Financial Statements With Independent Auditors Report Years Ended of December 31st, 2015 and 2014 is being inserted in this Yearly Financial Statement which is the part of this annual report.

ALAMAT YANG DAPAT DIHUBUNGI PEMEGANG SAHAM DAN MASYARAKAT UNTUK MEMPEROLEH INFORMASI MENGENAI PERUSAHAAN

CONTACT ADDRESS FOR SHAREHOLDERS AND PUBLIC TO FIND ANY INFORMATION
OF THE COMPANY

Nama Perusahaan : PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
Name of the Company

Alamat : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Address Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270 - Indonesia

Telp. : (62-21) 7278 8906, 7278 8907
Fax. : (62-21) 722 8090, 720 5835
Website : <http://www.mpi-indonesia.co.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

*STATEMENT LETTER OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS'
RESPONSIBILITIES ON THE ANNUAL REPORT 2015 OF
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk*

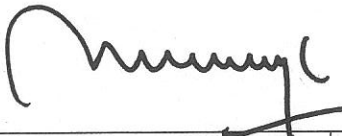
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Millennium Pharmacon International Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, hereby declare that all information in this annual report of PT Millennium Pharmacon International Tbk period of 2015 is complete and we are responsible for the truth of the contents of the annual report of the company.
In witness thereof we made this statement in trueness.*

Jakarta, 23 Februari 2016 / February 23rd, 2016

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

 Izzat bin Othman Komisaris/Utama/ President Commissioner	 Dr. Nyoman Kumara Rai Komisaris/Commissioner
--	--

 Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman Komisaris/Commissioner	 Norai'ni binti Mohamed Ali Komisaris/Commissioner
--	---

Direksi / The Board of Directors

 Ahmad bin Abu Bakar Direktur/Director	 Mohamad Muhazni bin Mukhtar Direktur Utama/President Director	 Glenn Rahayu Adli Ariff Direktur/Director
--	--	--

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

*Financial Statements
With Independent Auditors Report
As of December 31st, 2015 and
For The Year Then Ended
(Indonesian Currency)*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **Mohamad Muhazni bin Mukhtar**
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment
Tower A, 25 BB
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat 10220
Telepon Kantor : (021) 7278 8907
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : **Ahmad bin Abu Bakar**
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment
Tower A, 1 AH-AK
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat 10220
Telepon Kantor : (021) 7278 8907
Jabatan : **Direktur**

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31ST, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

We, the undersigned:

1. Name : **Mohamad Muhazni bin Mukhtar**
Office Address : Panin Bank Center, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Domicile Address : Sudirman Park Apartment
Tower A, 25 BB
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat 10220
Office Telephone : (021) 7278 8907
Title : **President Director**
2. Name : **Ahmad bin Abu Bakar**
Office Address : Panin Bank Center, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Domicile Address : Sudirman Park Apartment
Tower A, 1 AH-AK
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat 10220
Office Telephone : (021) 7278 8907
Title : **Director**

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

This is our declaration which has been made truthfully.

JAKARTA, 18 FEBRUARI 2016 / FEBRUARY 18TH, 2016
Atas nama Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Direktur Utama/President Director

Ahmad bin Abu Bakar
Direktur/Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)**

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Indonesian Currency)***

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 71	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0008/T&T-GA/JT-2/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Millennium Pharmacon International Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 0008/T&T-GA/JT-2/2016

**The Stockholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Millennium Pharmacon International Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Millennium Pharmacon International Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TJAHJADI & TAMARA

Junarto Tjahjadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0168
Public Accountant Registration No. AP.0168

18 Februari 2016

February 18, 2016

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2p,4	34.007.048.230	63.419.945.590	18.678.708.259	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.603.472.858 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 3.889.141.516 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 3.413.797.801 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2p,5	270.537.010.775	216.865.465.025	206.787.553.738	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 5,603,472,858 as of December 31, 2015, Rp 3,889,141,516 as of December 31, 2014 and Rp 3,413,797,801 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Piutang lain-lain	2p	5.870.375.348	4.184.319.875	2.992.121.838	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 382.077.049 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 333.321.299 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 481.033.727 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2f,6	248.972.919.120	193.057.985.201	191.381.690.298	Inventories - net of allowance for impairment losses of Rp 382,077,049 as of December 31, 2015, Rp 333,321,299 as of December 31, 2014 and Rp 481,033,727 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Pajak dibayar di muka	12a	35.981.711.465	16.503.920.980	22.669.835.480	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2g,7	8.132.346.232	7.918.751.274	6.457.845.889	Prepaid expenses
Uang muka		4.036.155.970	2.716.185.442	2.153.930.510	Advances
Bank garansi	2p	390.498.408	141.808.938	17.087.191	Bank guarantee
JUMLAH ASET LANCAR		607.928.065.548	504.808.382.325	451.138.773.203	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	12b	4.122.005.533	2.775.543.313	-	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2m,12d	7.523.294.727	6.545.324.454	6.030.198.381	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 21.417.323.334 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 18.938.042.217 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 16.612.370.643 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2h,2j,8	10.420.550.802	11.144.160.889	8.292.139.846	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 21,417,323,334 as of December 31, 2015, Rp 18,938,042,217 as of December 31, 2014 and Rp 16,612,370,643 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Aset takberwujud - neto	2i,2j,9	2.513.071.486	4.353.458.758	6.193.846.030	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2j,2p	710.344.420	388.369.420	378.369.420	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		25.289.266.968	25.206.856.834	20.894.553.677	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		633.217.332.516	530.015.239.159	472.033.326.880	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2p,10	258.469.532.631	216.198.148.527	162.065.985.796	Bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2p,11	184.713.136.862	136.480.116.023	151.984.039.190	Third parties
Pihak berelasi	2d,2p,11	11.135.101.622	13.867.125.263	7.101.844.965	Related parties
Utang lain-lain	2p	353.325.608	251.672.158	335.351.584	Other payables
Utang pajak	2m,12c	390.901.596	220.781.378	818.932.162	Taxes payable
Beban akrual	2p,13	3.865.415.141	4.235.457.934	3.367.597.130	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2p,2k,14	18.172.218.404	16.402.581.329	14.573.055.325	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2p,15				Current maturities of long-term debt:
Utang pembiayaan konsumen		335.002.349	301.743.084	-	Consumer financing Payable
Utang sewa pembiayaan		-	-	55.907.586	Lease payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		477.434.634.213	387.957.625.696	340.302.713.738	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	2p,15				Long-term debt - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen		360.272.699	680.496.814	-	Consumer financing Payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2k,16	21.107.629.000	19.658.835.000	17.925.962.000	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		21.467.901.699	20.339.331.814	17.925.962.000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		498.902.535.912	408.296.957.510	358.228.675.738	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.184.000.000 saham					Authorized - 2,184,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 728.000.000 saham	17	72.800.000.000	72.800.000.000	72.800.000.000	Issued and fully paid - 728,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	(450.725.142)	(450.725.142)	(450.725.142)	Additional paid-in capital
Saldo laba		61.965.521.746	49.369.006.791	41.455.376.284	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS - NETO		134.314.796.604	121.718.281.649	113.804.651.142	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		633.217.332.516	530.015.239.159	472.033.326.880	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014*	
PENJUALAN NETO	1.707.613.430.187	2l,19,25	1.437.667.562.629	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.550.312.637.724)	2l,20	(1.306.133.352.316)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	157.300.792.463		131.534.210.313	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(37.525.478.412)	2l,21	(32.408.196.961)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(75.192.658.375)	2l,22	(66.873.848.023)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2.067.876.605	2l,8	864.570.518	Other operating income
Beban operasi lain	(4.148.026.130)	2l,12d	(1.237.083.911)	Other operating expenses
LABA USAHA	42.502.506.151		31.879.651.936	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	568.770.858	2l	348.365.792	Finance income
Biaya keuangan	(26.297.538.327)	2l,23	(21.951.116.044)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	16.773.738.682		10.276.901.684	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2m,12d		INCOME TAX
Kini	(6.074.284.000)		(3.643.827.250)	Current
Tangguhan	1.207.742.773		706.483.573	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(4.866.541.227)		(2.937.343.677)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	11.907.197.455		7.339.558.007	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	919.090.000	2k,16	765.430.000	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(229.772.500)	2m,12d	(191.357.500)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	689.317.500		574.072.500	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12.596.514.955		7.913.630.507	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	16,36	2n,24	10,08	EARNINGS PER SHARE

* Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas - Neto/ Total Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2014		72.800.000.000	(450.725.142)	42.522.901.534	114.872.176.392	Balance, January 1, 2014
Penyesuaian neto yang timbul dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)		-	-	(1.067.525.250)	(1.067.525.250)	Net adjustment arising from adoption of PSAK 24 (Revised 2013)
Saldo 1 Januari 2014*		72.800.000.000	(450.725.142)	41.455.376.284	113.804.651.142	Balance as of Januari 1, 2014*
Jumlah laba komprehensif tahun 2014*		-	-	7.913.630.507	7.913.630.507	Total comprehensive income for 2014*
Saldo 31 Desember 2014		72.800.000.000	(450.725.142)	49.369.006.791	121.718.281.649	Balance, December 31, 2014
Jumlah laba komprehensif tahun 2015		-	-	12.596.514.955	12.596.514.955	Total comprehensive income for 2015
Saldo 31 Desember 2015		72.800.000.000	(450.725.142)	61.965.521.746	134.314.796.604	Balance, December 31, 2015

* Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.652.227.553.094		1.425.668.903.084	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.687.070.781.959)		(1.402.786.607.754)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(34.843.228.865)		22.882.295.330	Cash generated from (used in) operations
Pendapatan keuangan	568.770.858		348.365.792	Finance income
Pembayaran bunga	(27.046.312.277)		(21.301.943.501)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(7.420.746.220)		(6.654.835.337)	Payment of income tax
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(68.741.516.504)		(4.726.117.716)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	360.450.200	8	173.745.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.699.823.601)	8	(4.346.066.600)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(321.975.000)		(10.000.000)	Increase in other non-current assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.661.348.401)		(4.182.321.600)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	42.271.384.104		54.132.162.731	Additional of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(286.964.850)		(437.186.284)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-		(55.907.586)	Payment of lease payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	41.984.419.254		53.639.068.861	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(29.418.445.651)		44.730.629.545	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	5.548.291		10.607.786	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	63.419.945.590		18.678.708.259	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	34.007.048.230	4	63.419.945.590	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, S.H. No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 48 tanggal 29 September 2011 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan pasal 11. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-33210 tanggal 17 Oktober 2011.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan, industri dan jasa. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 30 kantor cabang di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Panin Bank Centre Lantai 9, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia adalah entitas induk Perusahaan. Boustead Holdings Bhd., Malaysia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company") was established in Jakarta under name of N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation based on Notarial Deed No. 32 of Rd. Mr. Soewandi, S.H. dated October 20, 1952. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/43/20 dated May 27, 1953 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 14, 1953. The Company's articles of association has been amended several times and the most recent is by Notarial Deed No. 48 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated September 29, 2011, concerning change in article 11 of the Company's articles of association. This amendment has been reported and recorded in the database of the Legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-33210 dated October 17, 2011.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of trading, industry and services. Currently, the Company is engaged in distribution and trading of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices. The Company started its commercial operations on October 20, 1952.

The Company is domiciled in Jakarta with 30 branches located in several big cities in Sumatera, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. The Company's head office is located at Panin Bank Centre 9th Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia is the parent company of the Company. Boustead Holdings Bhd., Malaysia is the ultimate parent company of the Company.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan sejumlah 728 juta saham dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia yang berasal dari:

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 2.600.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 5.000 per saham, sesuai surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia.
- Pencatatan seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.500.000 saham di Bursa Efek Surabaya dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 7 Mei 1990.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai surat Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999.
- Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 72,8 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham sesuai pernyataan efektif dari surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai surat Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001.
- Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 182 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham sesuai pernyataan efektif dari surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's 728 million shares, respectively, which were listed in Indonesian Stock Exchange resulted from the following:

- Public offering of 2,600,000 shares with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 5,000 per share, based on letter from Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22, 1990. On May 7, 1990, the Company listed its 3,500,000 shares (consisting of 2,600,000 new shares and 900,000 shares already held by existing stockholders) in the Stock Exchange in Indonesia.
- Listing of all the Company's outstanding 3,500,000 shares in the Surabaya Stock Exchange and the Jakarta Stock Exchange on May 7, 1990.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 1,000 to Rp 500 based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 dated February 2, 1999.
- Limited Offering I of 72.8 million shares through rights issue with preemptive rights to stockholders with par value and offering price of Rp 500 per share, based on effective letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1345/PM/2000 dated June 7, 2000.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 100 based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 dated August 31, 2001.
- Limited Offering II of 182 million shares through rights issue with preemptive rights to stockholders with par value and offering price of Rp 100 per share, based on effective letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1362/PM/2002 dated June 21, 2002.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Juli 2015, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Puri Hayanti, S.H. No. 03 pada tanggal yang sama, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Izzat bin Othman*	:
Komisaris	:	Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	:
Komisaris	:	Noraini binti Mohamed Ali	:
Komisaris	:	Dr. Nyoman Kumara Rai*	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Mohamad Muhazni bin Mukhtar	:
Direktur	:	Ahmad bin Abu Bakar	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Glenn Rahayu Adli Ariff	:

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2014, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Puri Hayanti, S.H. No. 04 pada tanggal yang sama, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Ir. Mohammad Dasron Hamid*	:
Komisaris	:	Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	:
Komisaris	:	Noraini binti Mohamed Ali	:
Komisaris	:	Izzat bin Othman*	:
Komisaris	:	Dr. Nyoman Kumara Rai*	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Mohamad Muhazni bin Mukhtar	:
Direktur	:	Ahmad bin Abu Bakar	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Glenn Rahayu Adli Ariff	:

* Komisaris Independen.

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tanggal 30 April 2003. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Dr. Nyoman Kumara Rai	:
Anggota	:	Paulino Taylor	:
Anggota	:	Muhammad Rusjdi	:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Resolution of the Company's Stockholders Extraordinary General Meeting dated July 9, 2015, as covered by Notarial Deed No. 03 of Puri Hayanti, S.H., on the same date, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Non Affiliated Director

Based on Resolution of the Company's Stockholders Extraordinary General Meeting dated October 21, 2014, as covered by Notarial Deed No. 04 of Puri Hayanti, S.H., on the same date, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Non Affiliated Director

* Independent Commissioner.

The Company's Audit Committee was established on April 30, 2003. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

Chairman
Member
Member

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Lilik Liasnawi dan Ernie A. Hilal.

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 956 karyawan dan 903 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 18 Februari 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 diterapkan secara konsisten dengan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali untuk penerapan beberapa Pernyataan/Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan pada Catatan 2b.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company as of December 31, 2015 and 2014 is Lilik Liasnawi and Ernie A. Hilal.

Key management comprises the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has 956 and 903 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issuance on February 18, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied by the Company in the preparation of its financial statements for the year ended December 31, 2015 are consistent with those applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended Statements/Interpretations of Financial Accounting Standards effective since January 1, 2015 as disclosed in Note 2b.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statement of Compliance

Statement of Compliance

The financial statements were prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Bapepam-LK, which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- a. PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- b. PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- c. PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- d. PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- e. PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statement of Compliance (continued)

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which was effective since January 1, 2015.

The financial statements have been prepared under the historical cost except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such account. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities is presented using the direct method.

Significant accounting estimate and judgment applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2015 as follows:

- a. PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".
- b. PSAK 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".
- c. PSAK 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures".
- d. PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".
- e. PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- f. PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- g. PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- h. PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- i. PSAK 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- j. PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- k. PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".
- l. ISAK 26 (Revisi 2013), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Penerapan standar baru atau revisi yang relevan dan menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar revisi ini mengharuskan entitas untuk memisahkan penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain ("OCI") ke dalam dua kelompok berdasarkan apakah mereka akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi di masa yang akan datang. Pos-pos OCI yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi harus disajikan terpisah dengan pos-pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi di masa yang akan datang. Perusahaan telah memodifikasi pos-pos OCI dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Perubahan-perubahan oleh karena standar revisi ini antara lain sebagai berikut:

- a) Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui sebagai OCI. Pendekatan koridor tidak lagi diperbolehkan;
- b) Biaya jasa lalu diakui pada periode di mana terjadi perubahan program. Manfaat yang belum vested sudah tidak boleh lagi diakui sepanjang periode jasa di masa depan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- f. PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".
- g. PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation".
- h. PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- i. PSAK 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements".
- j. PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".
- k. PSAK 68, "Fair Value Measurement".
- l. ISAK 26 (Revised 2013), "Reassessment of Embedded Derivatives".

The adoption of new or revised standards which are relevant and have significant impact to the Company's financial statements are as follows:

- PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"

The revised standard requires entities to separate items presented in other comprehensive income ("OCI") into two groups, based on whether or not they may be reclassified to profit or loss in the future. Items that will not be reclassified must be presented separately from items that may be reclassified in the future. The Company has modified the presentation of items of OCI in its statement of profit or loss and other comprehensive income to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.

- PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

Changes introduced by this revised standard among others, are as follows:

- a) Actuarial gains and losses are recognized immediately in OCI. Corridor approach is no longer allowed;
- b) Past-service costs are recognized in the period of a plan amendment. Unvested benefits can no longer be spread over a future-service period;

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan (lanjutan)

- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" (lanjutan)

- c) Dalam menentukan angka yang diakui di laba rugi, biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk liabilitas (aset) imbalan pasti.

Ketentuan transisi diterapkan pada penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) untuk pertama kali. Perusahaan telah menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif secara retrospektif (Catatan 16 dan 32).

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2015
1 Dolar Amerika Serikat	13.795
1 Ringgit Malaysia	3.210

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy and
Disclosure (continued)

- PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" (continued)

- c) In determining amounts recognized in the profit or loss, interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK 24 (Revised 2013). The Company has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis (Notes 16 and 32).

c. Foreign Currency Transactions and
Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used were as follows:

	2014	
12.440		1 United States Dollar
3.562		1 Malaysian Ringgit

d. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which requires the disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties
(continued)

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, apabila ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and which are not used as collateral.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out (*FIFO*) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined based on the estimated future sales of individual inventory items.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets, except for land and buildings, is computed using the double-declining-balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Perbaikan sewa	4	Leasehold improvements
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan kantor	8	Office equipment
Peralatan teknik	8	Technical equipment

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

Buildings are depreciated using the straight-line method over 20 (twenty) years.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related assets.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya yaitu selama 8 (delapan) tahun.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat neto aset, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat aset dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

i. Intangible Asset

Intangible asset is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of 8 (eight) years.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

j. Impairment of Non-Financial Assets

Effective since January 1, 2015, the Company implemented PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each end of annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. The reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

k. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2015 and 2014.

k. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized as payable when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

Post employment benefits liability is the present value of the defined benefits obligation at the statement of financial position date. The present value of defined benefits obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in post-employment benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

m. Pajak Penghasilan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition (continued)

Interest income is accrued on a timely basis by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Income Tax

Effective since January 1, 2015, the Company adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable income for the current year and computed based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

m. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Company reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara pajak aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Laba per Saham

n. Earnings per Share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham adalah sebanyak 728.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Earnings per share are computed by dividing the profit for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number of shares is 728,000,000 as of December 31, 2015 and 2014.

Selain itu, sesuai dengan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, oleh karenanya laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Also, in reference to PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Informasi Segmen

o. Segment Information

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

The Company applied PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires the disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*

- for which discrete financial information is available.*

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

A geographical segment is engaged in providing products within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Company's geographical segments cover Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Bali.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan

p. Financial Instruments

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK baru dan revisi ini tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Effective since January 1, 2015, the Company adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68, "Fair Value Measurement". The adoption of these new and revised PSAKs have no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they measures at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi dan setoran jaminan (disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya). Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank guarantee and security deposits (presented as part of other non-current assets). The Company has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate method. The related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan tersebut sebagai pinjaman dan utang.

The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and consumer financing payable. The Company classifies all these financial liabilities as loans and borrowings.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of those financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability at measurement date, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

- v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

- v. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

- vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

- vi. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

vi. Impairment of financial assets (continued)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan

vii. Derecognition of financial assets and
liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("passthrough"); dan apabila (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

- vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or have expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2p.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual (lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 276.140.483.633 dan Rp 220.754.606.541. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah yang terutang. Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables - Individual Assessment (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 276,140,483,633 and Rp 220,754,606,541, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables - Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the trade receivables in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due. Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 249.354.996.169 dan Rp 193.391.306.500. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 10.420.550.802 dan Rp 11.144.160.889. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2k, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 249,354,996,169 and Rp 193,391,306,500, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The fixed assets are depreciated over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Company's fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 10,420,550,802 and Rp 11,144,160,889, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Post-employment Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2k, actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expense.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 21.107.629.000 dan Rp 19.658.835.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana ketetapan tersebut dikeluarkan.

Nilai tercatat taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 4.122.005.533 dan Rp 2.775.543.313. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12d.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12d.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits (continued)

All assumptions are reviewed at each reporting date. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 21,107,629,000 and Rp 19,658,835,000, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Income Tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such final assessment is made.

The carrying amount of estimated claim for income tax refund as of December 31, 2015 and 2014 was Rp 4,122,005,533 and Rp 2,775,543,313, respectively. Further details are disclosed in Note 12d.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12d.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2015
Kas	156.500.000
Bank	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.453.393.351
Standard Chartered Bank	12.427.045.087
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.619.451.604
PT Bank Central Asia Tbk	2.525.160.443
Deutsche Bank AG	2.376.327.018
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	380.754.135
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	260.537.866
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	178.235.184
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	174.356.491
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	138.084.935
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	123.633.296
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	76.756.059
PT Bank UOB Indonesia	60.326.650
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31.226.224
Deutsche Bank AG	25.259.887
Jumlah bank	33.850.548.230
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah kas dan setara kas	34.007.048.230

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebesar 9,75% pada tahun 2014.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	2014	
	138.500.000	Cash on hand
Bank		Cash in banks
Rupiah accounts		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.270.280.214	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	5.061.027.152	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.884.488.874	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.983.469.040	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	1.202.621.754	Deutsche Bank AG
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	296.003.124	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	202.436.978	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	238.202.184	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	983.978.901	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	179.657.843	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	174.432.419	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	52.460.898	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank UOB Indonesia	-	PT Bank UOB Indonesia
United States Dollar accounts		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.607.449	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deutsche Bank AG	22.778.760	Deutsche Bank AG
Total cash in banks	47.581.445.590	Total cash in banks
Time deposit		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.700.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total cash and cash equivalents	63.419.945.590	Total cash and cash equivalents

All cash in banks are placed with third party banks.

The annual interest rate for time deposit is 9.75% in 2014.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015
<u>Berdasarkan Pelanggan</u>	
Apotik	114.512.535.874
Rumah sakit	111.492.672.835
Supermarket	17.139.321.861
Lain-lain	32.995.953.063
Jumlah	276.140.483.633
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.603.472.858)
Neto	270.537.010.775

	2015
<u>Berdasarkan Geografis</u>	
Jawa	168.663.318.241
Sumatera	68.737.870.571
Kalimantan	20.799.687.590
Sulawesi	8.651.658.327
Bali	9.287.948.904
Jumlah	276.140.483.633
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.603.472.858)
Neto	270.537.010.775

	2015
<u>Berdasarkan Umur</u>	
Belum jatuh tempo	205.119.959.856
Sudah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	42.328.347.410
31 - 60 hari	11.724.579.769
61 - 90 hari	4.500.012.840
91 - 120 hari	3.274.056.399
Lebih dari 120 hari	9.193.527.359
Jumlah	276.140.483.633
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.603.472.858)
Neto	270.537.010.775

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2014	
		<u>By Customer</u>
	102.722.491.676	Pharmacy
	80.402.898.571	Hospital
	11.966.629.599	Supermarket
	25.662.586.695	Others
Jumlah	220.754.606.541	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.889.141.516)	Allowance for impairment losses
Net	216.865.465.025	Net

	2014	
		<u>By Geographical</u>
	131.872.971.482	Java
	57.623.786.364	Sumatera
	17.048.807.248	Kalimantan
	7.230.273.146	Sulawesi
	6.978.768.301	Bali
Jumlah	220.754.606.541	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.889.141.516)	Allowance for impairment losses
Net	216.865.465.025	Net

	2014	
		<u>By Age Category</u>
	175.234.061.133	Current
		Overdue:
	26.576.932.791	1 - 30 days
	9.077.094.471	31 - 60 days
	2.639.391.450	61 - 90 days
	1.610.456.229	91 - 120 days
	5.616.670.467	Over 120 days
Jumlah	220.754.606.541	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.889.141.516)	Allowance for impairment losses
Net	216.865.465.025	Net

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	3.889.141.516
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 22)	1.821.634.823
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 22)	(107.303.481)
Penghapusan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	5.603.472.858

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Obat resep	184.027.993.967
Obat non-resep	38.317.516.700
Alat kesehatan	27.009.485.502
Jumlah	249.354.996.169
Cadangan kerugian penurunan nilai	(382.077.049)
Neto	248.972.919.120

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables represent receivables from third parties in Rupiah. There are no trade receivables pledged as collateral.

The changes in allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2014	
3.413.797.801		Balance at beginning of year
1.920.748.258		Provision during the year (Note 22)
(51.078.352)		Reversal during the year (Note 22)
(1.394.326.191)		Write-off during the year
3.889.141.516		Balance at end of year

Based on a review of individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment losses of trade receivables is sufficient to cover losses from the doubtful accounts of trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2014	
153.625.640.940		Prescription medicine
24.632.624.768		Non-prescription medicine
15.133.040.792		Medical devices
193.391.306.500		Total
(333.321.299)		Allowance for impairment losses
193.057.985.201		Net

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	333.321.299
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 22)	159.381.700
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 22)	(110.625.950)
Saldo akhir tahun	382.077.049

Manajemen Perusahaan yakin bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 215.411.851.423 dan Rp 207.629.451.008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2015
Sewa	7.649.177.328
Asuransi	483.168.904
Jumlah	8.132.346.232

6. INVENTORIES (continued)

The changes in allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	2014	
481.033.727		Balance at beginning of year
-		Provision during the year (Note 22)
(147.712.428)		Reversal during the year (Note 22)
333.321.299		Balance at end of year

The Company's management believes that the amount of allowance for impairment losses of inventories is sufficient to cover possible losses.

There are no inventories pledged as collateral.

As of December 31, 2015 and 2014, inventories are insured against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 215,411,851,423 and Rp 207,629,451,008, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2014	
7.442.709.889		Rental
476.041.385		Insurance
7.918.751.274		Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	2.871.424.850	-	-	-	Land
Bangunan	2.126.879.023	-	-	37.003.220	Buildings
Perbaikan sewa	2.782.645.722	541.273.500	-	254.351.000	Leasehold improvements
Kendaraan	8.161.470.544	482.326.180	816.536.083	-	Vehicles
Peralatan kantor	11.325.665.478	1.036.410.701	117.966.488	-	Office equipment
Peralatan teknik	1.394.691.307	295.159.000	9.650.000	-	Technical equipment
Aset dalam penyelesaian	-	344.654.220	-	(291.354.220)	Construction in progress
<u>Aset Pembiayaan</u>					<u>Financing Asset</u>
Kendaraan	1.419.426.182	-	-	-	Vehicles
Jumlah	30.082.203.106	2.699.823.601	944.152.571	-	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.455.024.497	172.061.061	-	-	Buildings
Perbaikan sewa	2.254.436.623	359.400.413	-	-	Leasehold improvements
Kendaraan	7.151.237.888	599.103.253	816.536.084	-	Vehicles
Peralatan kantor	7.080.385.675	1.462.306.712	117.153.553	-	Office equipment
Peralatan teknik	937.810.045	149.602.872	9.650.000	-	Technical equipment
<u>Aset Pembiayaan</u>					<u>Financing Asset</u>
Kendaraan	59.147.489	680.146.443	-	-	Vehicles
Jumlah	18.938.042.217	3.422.620.754	943.339.637	-	Total
Nilai Buku	11.144.160.889				Book Value

2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	2.871.424.850	-	-	-	Land
Bangunan	2.004.554.023	122.325.000	-	-	Buildings
Perbaikan sewa	2.387.499.127	395.146.595	-	-	Leasehold improvements
Kendaraan	8.119.391.889	249.037.000	501.958.345	295.000.000	Vehicles
Peralatan kantor	7.960.700.293	3.433.647.005	68.681.820	-	Office equipment
Peralatan teknik	1.265.940.307	145.911.000	17.160.000	-	Technical equipment
<u>Aset Pembiayaan</u>					<u>Financing Asset</u>
Kendaraan	-	1.419.426.182	-	-	Vehicles
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Asset</u>
Kendaraan	295.000.000	-	-	(295.000.000)	Vehicles
Jumlah	24.904.510.489	5.765.492.782	587.800.165	-	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.338.643.922	116.380.575	-	-	Buildings
Perbaikan sewa	1.958.520.109	295.916.514	-	-	Leasehold improvements
Kendaraan	6.441.808.994	916.312.806	501.883.912	295.000.000	Vehicles
Peralatan kantor	5.817.767.912	1.322.654.238	60.036.475	-	Office equipment
Peralatan teknik	822.088.039	132.882.006	17.160.000	-	Technical equipment
<u>Aset Pembiayaan</u>					<u>Financing Asset</u>
Kendaraan	-	59.147.489	-	-	Vehicles
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Asset</u>
Kendaraan	233.541.667	61.458.333	-	(295.000.000)	Vehicles
Jumlah	16.612.370.643	2.904.751.961	579.080.387	-	Total
Nilai Buku	8.292.139.846				Book Value

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015
Hasil penjualan aset tetap	360.450.200
Nilai tercatat aset tetap	(812.934)
Laba penjualan aset tetap	359.637.266

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan yang dibebankan ke usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 3.422.620.754 dan Rp 2.904.751.961 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 11.647.836.988 dan Rp 9.057.415.803.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 28.025.500.000 dan Rp 26.602.345.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan, kecuali kendaraan yang diungkapkan pada Catatan 15.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2014	
173.745.000		Proceeds from sale of fixed assets
(8.719.778)		Carrying amount of fixed assets
165.025.222		Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation charged to operations for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 3,422,620,754 and Rp 2,904,751,961, respectively (Note 22).

As of December 31, 2015 and 2014, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 11,647,836,988 and Rp 9,057,415,803, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets, except for land and leasehold improvements, are insured against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 28,025,500,000 and Rp 26,602,345,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no fixed assets owned by the Company pledged as collateral, except for vehicle that was disclosed in Note 15.

As of December 31, 2015, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of December 31, 2015, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

Based on the Company's management assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSET

The details of intangible asset are as follows:

2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u> Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178	<u>Cost</u> Oracle
<u>Akumulasi Amortisasi</u> Oracle	10.369.639.420	1.840.387.272	-	12.210.026.692	<u>Accumulated Amortization</u> Oracle
Nilai Buku	4.353.458.758			2.513.071.486	Book Value
2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u> Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178	<u>Cost</u> Oracle
<u>Akumulasi Amortisasi</u> Oracle	8.529.252.148	1.840.387.272	-	10.369.639.420	<u>Accumulated Amortization</u> Oracle
Nilai Buku	6.193.846.030			4.353.458.758	Book Value

Amortisasi yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.840.387.272 (Catatan 22).

Amortization charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 1,840,387,272, respectively (Note 22).

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem Oracle yang telah digunakan pada tahun 2009.

The intangible asset represents software of Oracle System, which has been implemented in 2009.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK

Rincian dari utang bank adalah sebagai berikut:

	2015
PT Bank UOB Indonesia <i>Trust receipt facility</i>	182.813.016.217
Standard Chartered Bank <i>Import invoice financing facility</i>	65.656.516.414
<i>Short-term loans facility</i>	10.000.000.000
Deutsche Bank AG <i>Invoice financing facility</i>	-
Jumlah	258.469.532.631

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 29 Januari 2015 yang dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank UOB Indonesia ("UOB") menyetujui memberikan fasilitas-fasilitas kredit kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. *Letter of Credit (L/C)* atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000.
2. *Trust Receipts (TR)* sebesar Rp 100.000.000.000.
3. *Clean Trust Receipts (CTR)* sebesar Rp 250.000.000.000.
4. *Bank Guarantee (BG)* sebesar Rp 150.000.000.000
5. *Foreign Exchange (FX)* sebesar US\$ 22.500.000

Jumlah saldo pemakaian fasilitas kredit L/C dan/atau SKBDN, TR, CTR dan BG tersebut di atas tidak dapat melebihi saldo sebesar Rp 250.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit L/C dan/atau SKBDN adalah sebesar JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sedangkan fasilitas kredit TR dan CTR dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 3,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2016 dan dijamin oleh *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas *trust receipt* yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 182.813.016.217, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok dan untuk jaminan tender adalah sebesar Rp 8.837.913.830.

10. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	2014	
	-	PT Bank UOB Indonesia <i>Trust receipt facility</i>
	121.428.942.799	Standard Chartered Bank <i>Import invoice financing facility</i>
	20.000.000.000	<i>Short-term loans facility</i>
	74.769.205.728	Deutsche Bank AG <i>Invoice financing facility</i>
Total	216.198.148.527	

PT Bank UOB Indonesia

Based on Deed of Credit Agreement No. 49 dated January 29, 2015, which covered by Sri Rahayuningsih, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank UOB Indonesia ("UOB") agreed to provide credit facilities to the Company as follows:

1. *Letter of Credit (L/C)* or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) amounting to Rp 100,000,000,000.
2. *Trust Receipts (TR)* amounting to Rp 100,000,000,000.
3. *Clean Trust Receipts (CTR)* amounting to Rp 250,000,000,000.
4. *Bank Guarantee (BG)* amounting to Rp 150,000,000,000.
5. *Foreign Exchange (FX)* amounting to US\$ 22,500,000.

The total balance of L/C and/or SKBDN, TR, CTR and BG credit facilities can not exceed the amount of Rp 250,000,000,000. The interest rate charged on the L/C and/or SKBDN credit facilities is JIBOR plus 2.75% per annum for balance in Rupiah currency and LIBOR plus 2% per annum for balance in United States Dollar currency, while the interest rate charged to TR and CTR credit facilities is JIBOR plus 3.75% per annum for balance in Rupiah currency and LIBOR plus 3% per annum for balance in United States Dollar currency.

The aforementioned credit facilities will be mature on June 25, 2016 and secured by letter of comfort from Pharmaniaga Berhad.

As of December 31, 2015, the trust receipt facility used by the Company amounted to Rp 182,813,016,217, while bank guarantees facility used by the Company in relation to purchases guarantee to suppliers and bid bond amounted to Rp 8,837,913,830.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Berdasarkan Surat No. JKT/APC/3830 tanggal 30 Januari 2013, Standard Chartered Bank ("SCB") menyetujui untuk memberikan perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar Rp 190.000.000.000 yang dapat dialokasikan untuk pembiayaan sebagai berikut:
 - a. Fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - b. Fasilitas *Import Loan* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - c. Fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - d. Fasilitas *Export Invoice Financing* sebesar Rp 100.000.000.000.

Jumlah saldo pemakaian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tidak dapat melebihi saldo Fasilitas *Import Invoice Financing*. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas Fasilitas *Import Invoice Financing*, *Export Invoice Financing* dan *Import Loan* adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2% per tahun.

2. Fasilitas *Short-Term Loans* sebesar Rp 35.000.000.000.

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 3% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sejak tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2013 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang berdasarkan Surat No. JKT/ATI/4406 tanggal 25 September 2015, SCB menyetujui untuk mengubah fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas kepada Perusahaan menjadi sebagai berikut:

1. Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar Rp 225.000.000.000.
2. Fasilitas *Short-Term Loans* sebesar Rp 20.000.000.000.
3. Fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar Rp 100.000.000.000.
4. Fasilitas *Vendor Prepay Financing* sebesar Rp 225.000.000.000.

10. BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank

Based on Letter No. JKT/APC/3830 dated January 30, 2013, Standard Chartered Bank ("SCB") agreed to extend the credit facilities to the Company as follows:

1. *Import Invoice Financing Facility* amounting to Rp 190,000,000,000, which can be allocated to finance the following facility:
 - a. *Import Letter of Credit Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
 - b. *Import Loan Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
 - c. *Bond and Guarantees Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
 - d. *Export Invoice Financing Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.

The total balance of the above credit facilities can not exceed the amount of *Import Invoice Financing Facility*. The interest rate charged on the *Import Invoice Financing Facility*, *Export Invoice Financing Facility* and *Import Loan Facility* is the *cost of fund* of SCB plus minimum 2% per annum.

2. *Short-Term Loans Facility* amounting to Rp 35,000,000,000.

The interest rate charged is *cost of fund* of SCB plus minimum 3% per annum.

The aforementioned credit facilities are valid from December 19, 2012 to October 31, 2013 and have been extended several times, the most recent extension is based on Letter No. JKT/ATI/4406 dated September 25, 2015, SCB agreed to amend the above credit facilities to the Company become as follows:

1. *Import Invoice Financing Facility* amounting to Rp 225,000,000,000.
2. *Short-Term Loans Facility* amounting to Rp 20,000,000,000.
3. *Bond and Guarantees Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
4. *Vendor Prepay Financing Facility* amounting to Rp 225,000,000,000.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Standard Chartered Bank (lanjutan)

Jumlah gabungan batas fasilitas kredit tersebut di atas adalah sebesar Rp 225.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas Fasilitas *Import invoice Financing* dan *Short-Term Loans* akan disetujui sebelum penarikan sedangkan tingkat suku bunga yang dikenakan atas Fasilitas *Vendor Prepay Financing* adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 30 November 2016.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu serta melakukan antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan menandatangani perjanjian jaminan negatif dalam format yang dapat diterima oleh Bank sebelum penarikan fasilitas.
- *Letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas *import invoice financing* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 65.656.516.414 dan Rp 121.428.942.799, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok dan untuk jaminan tender masing-masing adalah sebesar Rp 13.500.000.000 dan Rp 16.045.169.734.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas *short-term loans* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000.

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 8 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *invoice financing* dari Deutsche Bank AG ("DB") dengan jumlah maksimum sebesar EUR 5.000.000 yang dapat dikonversikan ke dalam mata uang lainnya sesuai nilai tukar yang ditentukan oleh DB. Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah serta dijamin dengan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

10. BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank (continued)

The total combined facility of the above credit amounted to Rp 250,000,000,000. The interest rate charged on the *Import Invoice Financing* and *Short-Term Loan Facilities* will be agreed prior to drawdown, while interest rate charged on the *Vendor Prepay Financing Facility* is cost of fund of SCB plus minimum 2% per annum.

The aforementioned credit facilities are valid until November 30, 2016.

In relation to the above credit facilities, the Company is required to meet certain covenants and undertake the following:

- The Company has to sign a negative pledge agreement in a format acceptable to the Bank prior to drawdown.
- *Letter of comfort* from Pharmaniaga Berhad.

As of December 31, 2015 and 2014, the import invoice financing facility used by the Company amounted to Rp 65,656,516,414 and Rp 121,428,942,799, respectively, while bank guarantees facility used by the Company in relation to purchases guarantee to suppliers and bid bond amounted to Rp 13,500,000,000 and Rp 16,045,169,734, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, short-term loans facility used by the Company amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively.

Deutsche Bank AG

On August 8, 2014, the Company obtained an invoice financing facility from Deutsche Bank AG ("DB") with maximum amount of EUR 5,000,000 which convertible into any other currencies based on exchange rate determined by DB. The credit facility is valid until March 31, 2015 and bears interest rate of 11.25% per annum for loan balance denominated in Rupiah currency and secured by *letter of comfort* from Pharmaniaga Berhad.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Deutsche Bank AG (lanjutan)

Pada tanggal 19 Januari 2015, DB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit cerukan sebesar EUR 1.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga mengambang yang ditetapkan oleh DB.

Pada tanggal 18 Mei 2015, DB menyetujui perpanjangan fasilitas kredit tersebut di atas sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas *invoice financing* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 74.769.205.728.

10. BANK LOANS (continued)

Deutsche Bank AG (continued)

On January 19, 2015, DB agreed to provide overdraft credit facility amounting to EUR 1,000,000. This credit facility is subject to floating interest rate as determined by DB.

On May 18, 2015, DB agreed the extension of the aforementioned credit facilities until March 31, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, the invoice financing facility used by the Company amounted to Rp Nil and Rp 74,769,205,728, respectively.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2015
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Dipa Pharmalab Intersains	26.862.179.070
PT Lapi Laboratories Indonesia	25.764.029.944
PT Guardian Pharmatama	24.078.496.842
PT Global Dispomedika	18.393.364.256
PT Meiji Indonesia	18.016.191.550
PT Meprofarm	10.469.873.315
PT Prima Medika Laboratories	9.593.618.254
PT Nutrindo Jaya Abadi	9.245.204.991
PT Medi Hop	8.731.532.122
PT Gracia Pharmindo	8.636.488.673
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	5.579.732.277
PT Simex Pharmaceutical Indonesia	4.408.262.488
PT Nutrisains	4.317.185.261
PT Nova Chemie Utama	3.709.999.415
PT Nulab Pharmaceutical Indonesia	3.407.703.219
PT Global Success Chain	1.929.840.828
PT Teguhindo Lestartama	738.986.443
PT Puspa Pharma	581.484.372
PT Metiska Farma	-
PT Apex Pharma	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	248.963.542
Jumlah pihak ketiga	184.713.136.862

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2014	
		<u>Third parties:</u>
	18.092.583.350	PT Dipa Pharmalab Intersains
	7.357.975.198	PT Lapi Laboratories Indonesia
	21.284.967.394	PT Guardian Pharmatama
	4.486.489.493	PT Global Dispomedika
	18.667.847.248	PT Meiji Indonesia
	11.088.899.929	PT Meprofarm
	4.146.083.151	PT Prima Medika Laboratories
	8.136.801.723	PT Nutrindo Jaya Abadi
	4.132.184.608	PT Medi Hop
	10.624.859.589	PT Gracia Pharmindo
	4.759.453.916	PT Promedrahardjo Farmasi Industri
	8.696.563.607	PT Simex Pharmaceutical Indonesia
	-	PT Nutrisains
	2.850.452.163	PT Nova Chemie Utama
	1.656.588.813	PT Nulab Pharmaceutical Indonesia
	-	PT Global Success Chain
	3.538.969.397	PT Teguhindo Lestartama
	1.513.040.040	PT Puspa Pharma
	3.546.743.920	PT Metiska Farma
	1.415.091.604	PT Apex Pharma
	484.520.880	Others (each below Rp 1 billion)
	136.480.116.023	Total third parties

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

	2015
<u>Pihak berelasi:</u>	
PT Danpac Pharma	9.552.175.310
PT Errita Pharma	478.728.033
PT Mega Pharmaniaga	943.503.801
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	160.694.478
Jumlah pihak berelasi	11.135.101.622
Jumlah	195.848.238.484

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	195.687.544.006
Ringgit Malaysia	160.694.478
Jumlah	195.848.238.484

Seluruh utang usaha mempunyai jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 72 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian untuk pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 22.300.000.000 dan Rp 16.000.000.000.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masukan.

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2015
2014	2.775.543.313
2015	1.346.462.220
Jumlah	4.122.005.533

11. TRADE PAYABLES (continued)

	2014	
		<u>Related parties:</u>
	7.203.431.257	PT Danpac Pharma
	3.337.721.836	PT Errita Pharma
	3.104.194.926	PT Mega Pharmaniaga
	221.777.244	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.
	13.867.125.263	Total related parties
Jumlah	150.347.241.286	Total

The details of this account by currency denomination are as follows:

	2014	
	150.125.464.042	Rupiah
	221.777.244	Malaysian Ringgit
Jumlah	150.347.241.286	Total

All trade payables have credit terms ranging from 30 to 72 days.

As of December 31, 2015 and 2014, the bank guarantees facility used by the Company in relation to purchases suppliers amounted to Rp 22,300,000,000 and Rp 16,000,000,000, respectively.

The details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

12. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax.

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

This account consists of:

	2014	
2014	2.775.543.313	2014
2015	-	2015
Jumlah	2.775.543.313	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	351.069.487
Pasal 23	211.109
Pasal 4 (2)	39.621.000
Pasal 26	-
Jumlah	390.901.596

	2014	
		<i>Income Tax:</i>
	95.344.757	<i>Article 21</i>
	5.330.054	<i>Article 23</i>
	117.846.223	<i>Article 4 (2)</i>
	2.260.344	<i>Article 26</i>
Total	220.781.378	Total

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax benefit (expense) consists of the following:

	2015
Pajak kini	(6.074.284.000)
Pajak tangguhan	1.207.742.773
Beban pajak penghasilan - neto	(4.866.541.227)

	2014	
	(3.643.827.250)	<i>Current tax</i>
	706.483.573	<i>Deferred tax</i>
Income tax expense - net	(2.937.343.677)	Income tax expense - net

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014*	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	16.773.738.682	10.276.901.684	<i>Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca-kerja	2.367.884.000	2.498.303.000	<i>Post-employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.714.331.342	475.343.715	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Cadangan bonus karyawan	700.000.000	-	<i>Allowance for employees' bonus</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	48.755.750	(147.712.428)	<i>Allowance for impairment losses of inventories</i>

* Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	2015	2014*	
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan keuangan	(568.770.858)	(348.365.792)	Finance income
Penghapusan piutang usaha	-	1.394.326.191	Trade receivables written-off
Penyusutan aset sewaan	-	61.458.333	Depreciation of leased assets
Lain-lain	3.261.198.033	365.054.667	Others
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	24.297.136.949	14.575.309.370	Estimated taxable income current year
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	24.297.136.000	14.575.309.000	Estimated taxable income (rounded-off)
Beban pajak penghasilan kini	6.074.284.000	3.643.827.250	Income tax expense - current year
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Pasal 22	7.360.477.213	5.672.725.784	Article 22
Pasal 23	60.269.007	-	Article 23
Pasal 25	-	746.644.779	Article 25
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	7.420.746.220	6.419.370.563	Total prepaid income taxes
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan tahun berjalan	(1.346.462.220)	(2.775.543.313)	Estimated claim for income tax refund current year
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan awal tahun	(2.775.543.313)	-	Estimated claim for income tax refund at beginning of year
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan akhir tahun	(4.122.005.533)	(2.775.543.313)	Estimated claim for income tax refund at end of year

* Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32).

Perhitungan laba kena pajak dan pajak penghasilan badan untuk tahun 2015 tersebut akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The taxable income and corporate income tax calculation for 2015 will become a basis for filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan badan untuk tahun 2014 sesuai dengan SPT Perusahaan.

The calculation of estimated taxable income and corporate income tax payable for 2014 conform with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014*	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	16.773.738.682	10.276.901.684	Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.193.434.670	2.562.218.421	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	673.106.557	368.118.256	Tax effects on permanent differences
Beban pajak penghasilan	4.866.541.227	2.937.343.677	Income tax expense

* Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32).

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

The details of deferred tax assets as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to to other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Imbalan pasca-kerja	4.914.708.750	591.971.000	(229.772.500)	5.276.907.250	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	972.285.379	428.582.836	-	1.400.868.215	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan bonus karyawan	575.000.000	175.000.000	-	750.000.000	Provision for employees bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	83.330.325	12.188.937	-	95.519.262	Allowance for impairment losses of inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	6.545.324.454	1.207.742.773	(229.772.500)	7.523.294.727	Total deferred tax assets

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	1 Januari 2014/ January 1, 2014*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to to other comprehensive income*	31 Desember 2014/ December 31, 2014*	
Imbalan pasca-kerja	4.481.490.500	624.575.750	(191.357.500)	4.914.708.750	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	853.449.450	118.835.929	-	972.285.379	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan bonus karyawan	575.000.000	-	-	575.000.000	Provision for employees bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	120.258.431	(36.928.106)	-	83.330.325	Allowance for impairment losses of inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	6.030.198.381	706.483.573	(191.357.500)	6.545.324.454	Total deferred tax assets

* Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Tax Assessment and Collection Letters

Pada tanggal 23 Oktober 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai bulan September 2013 yang menyesuaikan jumlah lebih bayar pajak pertambahan nilai dari Rp 16.240.592.756 menjadi Rp 15.961.002.313. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan September 2013 sebesar Rp 221.503.614. STP tersebut disetujui oleh Kantor Pajak untuk dikompensasikan dengan SKPLB Pajak Pertambahan Nilai bulan September 2013. Pada tanggal 7 November 2014, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar Rp 15.739.498.669.

On October 23, 2014, the Company received tax overpayment assessment letters (SKPLB) of Value Added Tax for September 2013 which adjusting the overpayment of value added tax from Rp 16,240,592,756 to Rp 15,961,002,313. On the same date, the Company also received tax collection letter (STP) of value added tax for September 2013 amounting to Rp 221,503,614. Those STP have been agreed by the tax office to be compensated with SKPLB of value added tax for September 2013. On November 7, 2014, the Company has received the excess of tax overpayment amounting to Rp 15,739,498,669.

Selisih lebih bayar pajak pertambahan nilai dan STP dengan jumlah sebesar Rp 501.094.087 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2014.

Difference on overpayment of value added tax and STP amounting to Rp 501,094,087 has been charged and recorded as part of "Other Operating Expenses" in the 2014 statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Administration

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2015
Bunga	1.781.264.650
Lain-lain	2.084.150.491
Jumlah	3.865.415.141

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2014	
	2.530.038.600	Interest
	1.705.419.334	Others
Jumlah	4.235.457.934	Total

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2015
Gaji dan tunjangan	15.172.218.404
Bonus	3.000.000.000
Jumlah	18.172.218.404

14. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account consists of:

	2014	
	14.102.581.329	Salaries and allowance
	2.300.000.000	Bonus
Jumlah	16.402.581.329	Total

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Utang pembiayaan konsumen merupakan pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk perolehan kendaraan. Pembayaran minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminan atas pinjaman tersebut.

Jadwal pembayaran nilai kini utang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE

Consumer financing payable represents loan obtained from PT Mandiri Tunas Finance for acquisition of vehicles. The minimum payments mature within 36 (thirty six) months with the vehicles are pledged as collateral against the related liabilities.

The present value of scheduled payments of consumer financing payable by the year of maturity are as follows:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

	2015
Tahun	
2015	-
2016	395.856.000
2017	382.166.500
Jumlah	778.022.500
Bunga	(82.742.430)
Nilai kini dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	695.275.048
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(335.002.349)
Bagian jangka panjang	360.272.699

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

	2014	
Years		
2015	395.916.000	2015
2016	395.916.000	2016
2017	362.919.978	2017
Total	1.154.751.978	Total
Interest	(172.512.080)	Interest
Present value of future minimum payment	982.239.898	Present value of future minimum payment
Less current maturities	(301.743.084)	Less current maturities
Long-term portion	680.496.814	Long-term portion

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja. Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen.

a. Beban Imbalan Pasca-kerja

	2015
Biaya jasa kini	2.030.773.000
Biaya bunga	1.616.622.000
Jumlah	3.647.395.000

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

	2015
Nilai kini kewajiban	21.107.629.000

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. The Company provides post-employment benefits for its employees based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position, as determined by independent actuaries, PT RAS Actuarial Consulting.

a. Post-employment Benefits Expense

	2014*	
Current service cost	1.925.514.000	Current service cost
Interest cost	1.484.940.000	Interest cost
Total	3.410.454.000	Total

b. Long-Term Employee Benefits Liability

	2014*	
Present value of obligation	19.658.835.000	Present value of obligation

* Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	19.658.835.000
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 22)	3.647.395.000
Pembayaran manfaat	(1.279.511.000)
Keuntungan aktuarial	(919.090.000)
Saldo akhir tahun	21.107.629.000

Kerugian (keuntungan) aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	846.111.000
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	(919.090.000)
Saldo akhir tahun	(72.979.000)

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2015	2014*	2013*	2012*	2011*	
Nilai kini kewajiban	21.107.629.000	19.658.835.000	17.925.962.000	19.192.219.000	16.024.276.000	Present value of obligation
Defisit program	21.107.629.000	19.658.835.000	17.925.962.000	19.192.219.000	16.024.276.000	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(17.305.000)	(765.430.000)	1.834.723.000	(396.258.000)	(172.339.000)	Experience adjustment on plan liabilities

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	7% per tahun/per annum	Rate of salary increase
Tingkat diskonto	9% per tahun/per annum	8,5% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table (TMI III)	Mortality rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in long-term employee benefits liability during the year are as follows:

	2014*	
Balance at beginning of year	17.925.962.000	Balance at beginning of year
Post-employment benefits expense (Note 22)	3.410.454.000	Post-employment benefits expense (Note 22)
Benefits payment	(912.151.000)	Benefits payment
Actuarial gain	(765.430.000)	Actuarial gain
Balance at end of year	19.658.835.000	Balance at end of year

The cumulative actuarial losses (gains) recognized in other comprehensive income are as follows:

	2014*	
Balance at beginning of year	1.611.541.000	Balance at beginning of year
Actuarial gain during the year	(765.430.000)	Actuarial gain during the year
Balance at end of year	846.111.000	Balance at end of year

Detail of present value of defined benefit obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities for the year ended December 31, 2015 and previous four annual periods are as follows:

The principal assumptions used in determining long-term employee benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

* Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015	2014
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin:		
Nilai kini kewajiban	(1.634.206.000)	(1.687.449.000)
Biaya jasa kini	(193.047.000)	(196.610.000)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin:		
Nilai kini kewajiban	1.875.592.000	1.932.714.000
Biaya jasa kini	227.628.000	232.517.000

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of present value of obligation and current service cost as of December 31, 2015 and 2014:

Increase in interest rate in 100 basis point:
Present value obligation
Current service cost
Decrease in interest rate in 100 basis point:
Present value obligation
Current service cost

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Sirca Datapro Perdana), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Sirca Datapro Perdana), the Company's stockholders and ownership composition as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd.	400.404.000	55,00%	40.040.400.000	Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd.
PT Danpac Pharma	173.744.820	23,87	17.374.482.000	PT Danpac Pharma
PT Indolife Pensiantama	42.762.830	5,87	4.276.283.000	PT Indolife Pensiantama
PT Ngumat Bondo Utomo Masyarakat	23.731.000	3,26	2.373.100.000	PT Ngumat Bondo Utomo
	87.357.350	12,00	8.735.735.000	Public
Jumlah	728.000.000	100,00%	72.800.000.000	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Agio saham	1.300.000.000	1.300.000.000
Biaya emisi saham	(1.750.725.142)	(1.750.725.142)
Jumlah	(450.725.142)	(450.725.142)

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Premium on capital stock
Shares issuance cost

Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENJUALAN NETO

Akun ini merupakan penjualan neto atas:

	2015
Obat resep	1.326.039.684.247
Obat non-resep	251.298.333.671
Alat kesehatan	130.275.412.269
Jumlah	1.707.613.430.187

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

19. NET SALES

This account represents net sales of:

	2014	
Obat resep	1.211.531.881.038	Prescription medicine
Obat non-resep	173.985.721.912	Non-prescription medicine
Alat kesehatan	52.149.959.679	Medical devices
Jumlah	1.437.667.562.629	Total

All sales are made to third parties and there are no sales to customers which individually exceeded 10% of the net sales.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan beban pokok penjualan atas:

	2015
Obat resep	1.180.836.147.358
Obat non-resep	241.417.152.347
Alat kesehatan	128.059.338.019
Jumlah	1.550.312.637.724

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
PT Lapi Laboratories Indonesia	468.322.625.320
PT Guardian Pharmatama	183.050.605.616
PT Dipa Pharmed Intersains	165.680.525.280
Jumlah	817.053.756.216

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sejumlah Rp 65.655.330.603 dan Rp 60.176.514.317 (Catatan 26).

20. COST OF GOODS SOLD

This account represents cost of goods sold of:

	2014	
Obat resep	1.089.307.847.550	Prescription medicine
Obat non-resep	165.901.476.419	Non-prescription medicine
Alat kesehatan	50.924.028.347	Medical devices
Jumlah	1.306.133.352.316	Total

Purchases which individually represent more than 10% of the total purchases in 2015 and 2014 are as follows:

	2014	
PT Lapi Laboratories Indonesia	368.445.742.310	PT Lapi Laboratories Indonesia
PT Guardian Pharmatama	161.901.612.175	PT Guardian Pharmatama
PT Dipa Pharmed Intersains	160.394.866.453	PT Dipa Pharmed Intersains
Jumlah	690.742.220.938	Total

Purchases from related parties amounted to Rp 65,655,330,603 and Rp 60,176,514,317 in 2015 and 2014, respectively (Note 26).

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	16.354.511.620
Iklan dan promosi	9.252.536.798
Perbaikan dan pemeliharaan	9.026.892.256
Perjalanan	2.631.451.179
Sumbangan dan representasi	260.086.559
Jumlah	37.525.478.412

21. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2014	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	14.031.756.157	Salaries, wages and allowance
Iklan dan promosi	8.123.129.805	Advertising and promotions
Perbaikan dan pemeliharaan	7.841.626.608	Repairs and maintenance
Perjalanan	2.194.982.389	Traveling
Sumbangan dan representasi	216.702.002	Donations and representations
Jumlah	32.408.196.961	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2015
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	39.777.345.111
Sewa dan pemeliharaan gedung	6.339.314.334
Beban kantor	4.901.603.279
Imbalan pasca-kerja (Catatan 16)	3.647.395.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	3.422.620.754
Pos, telepon dan teleks	2.658.819.677
Perbaikan dan pemeliharaan	2.433.676.351
Alat tulis dan barang cetakan	2.178.743.776
Listrik dan energi	1.926.053.195
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 9)	1.840.387.272
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.821.634.823
Perjalanan	1.325.007.484
Pendidikan dan pelatihan	828.773.151
Asuransi	766.871.295
Jasa profesional	494.931.993
Sumbangan dan representasi	288.698.570
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	159.381.700
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(110.625.950)
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(107.303.481)
Lain-lain	599.330.041
Jumlah	75.192.658.375

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2014*	
	35.692.820.582	Salaries, wages and allowance
	5.318.151.624	Office rental and maintenance
	3.500.422.910	Office expense
	3.410.454.000	Post-employment benefits (Note 16)
	2.904.751.961	Depreciation of fixed assets (Note 8)
	2.339.975.098	Postage, telephone and telex
	2.433.336.842	Repairs and maintenance
	2.008.591.000	Office supplies
	1.650.878.108	Electricity and energy
	1.840.387.272	Amortization of intangible asset (Note 9)
	1.920.748.258	Provision for impairment value of trade receivables (Note 5)
	1.464.715.310	Traveling
	596.740.760	Training and educations
	510.418.573	Insurance
	704.327.438	Professional fees
	194.941.353	Donations and representation
	-	Provision for impairment value of inventories (Note 6)
	(147.712.428)	Reversal of impairment losses of inventories (Note 6)
	(51.078.352)	Reversal of impairment losses of trade receivables (Note 5)
	580.977.714	Others
Jumlah	66.873.848.023	Total

* Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32).

23. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Bunga atas utang bank	26.207.945.677
Bunga atas transaksi pembiayaan konsumen	89.592.650
Bunga atas transaksi sewa pembiayaan	-
Jumlah	26.297.538.327

23. FINANCE COSTS

This account consists of:

	2014	
	21.939.086.732	Interest on bank loans
	9.318.898	Interest on consumer financing transactions
	2.710.414	Interest on lease transactions
Jumlah	21.951.116.044	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham berdasarkan data sebagai berikut:

Laba

	2015
Laba tahun berjalan	11.907.197.455

Jumlah Saham

Jumlah saham yang beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2015
Jumlah saham	728.000.000

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2015
Laba per saham	16,36

* Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta pelaporan keuangan intern berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yaitu obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

24. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is based on the following:

Profit

	2014*
7.339.558.007	Profit for the year

Number of Shares

Number of shares outstanding (denominator) for the computation of earnings per share is as follows:

	2014
728.000.000	Number of shares

Earnings per Share

Earnings per share is as follows:

	2014*
10,08	Earnings per share

The Company has no potentially dilutive shares, accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

25. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The organizational structure and management of the Company as well as its internal financial reporting system are based on group of products. Therefore, business segment information of the Company is presented based on judgment of risk and results of related products which are prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Company is as follows:

	2015				
	Obat Resep/ Prescription Medicine	Obat Non-resep/ Non-prescription Medicine	Alat Kesehatan/ Medical Devices	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	1.326.039.684.247	251.298.333.671	130.275.412.269	1.707.613.430.187	Net sales
Hasil segmen	145.203.536.889	9.881.181.324	2.216.074.250	157.300.792.463	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(114.798.286.312)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				42.502.506.151	Income from operations
Pendapatan keuangan				568.770.858	Finance income
Biaya keuangan				(26.297.538.327)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto				(4.866.541.227)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				11.907.197.455	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				689.317.500	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				12.596.514.955	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	183.645.916.918	38.317.516.700	27.009.485.502	248.972.919.120	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				384.244.413.396	Unallocated assets
Jumlah Aset				633.217.332.516	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	152.085.086.548	28.821.708.188	14.941.443.748	195.848.238.484	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				303.054.297.428	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				498.902.535.912	Total Liabilities

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2014*				
	Obat Resep/ Prescription Medicine	Obat Non-resep/ Non-prescription Medicine	Alat Kesehatan/ Medical Devices	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	1.211.531.881.038	173.985.721.912	52.149.959.679	1.437.667.562.629	Net sales
Hasil segmen	122.224.033.488	8.084.245.493	1.225.931.332	131.534.210.313	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(99.654.558.377)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				31.879.651.936	Income from operations
Pendapatan keuangan				348.365.792	Finance income
Biaya keuangan				(21.951.116.044)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto				(2.937.343.677)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				7.339.558.007	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				574.072.500	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				7.913.630.507	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	153.292.319.641	24.632.624.768	15.133.040.792	193.057.985.201	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				336.957.253.958	Unallocated assets
Jumlah Aset				530.015.239.159	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	126.698.605.978	18.194.938.797	5.453.696.511	150.347.241.286	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				257.949.716.224	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				408.296.957.510	Total Liabilities

* Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32).

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki 30 kantor cabang yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Produk Perusahaan seperti obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan didistribusikan ke pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Geographical Segments

As of December 31, 2015, the Company has 30 branches which operates in five areas covering Indonesia. The Company's merchandise inventories such as prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices are distributed to Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi islands.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2015
Jawa	1.056.649.791.235
Sumatera	404.500.374.933
Kalimantan	138.266.713.546
Bali	59.116.517.969
Sulawesi	49.080.032.504
Jumlah	1.707.613.430.187

Aset dan Penambahan Aset Tetap Berdasarkan Segmen Geografis

Informasi aset Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2015
Jawa	433.332.832.121
Sumatera	125.499.708.870
Kalimantan	41.452.427.092
Sulawesi	16.498.728.326
Bali	16.433.636.107
Jumlah	633.217.332.516

Informasi penambahan aset tetap Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2015
Jawa	1.916.345.101
Sumatera	422.968.500
Kalimantan	265.690.000
Sulawesi	55.930.000
Bali	38.890.000
Jumlah	2.699.823.601

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales by geographical segment of the Company are as follows:

	2014	
	896.517.770.902	Java
	329.082.535.937	Sumatera
	119.332.661.735	Kalimantan
	51.699.404.967	Bali
	41.035.189.088	Sulawesi
Total	1.437.667.562.629	Total

Assets and Additional of Fixed Assets by Geographical Area

Information on assets by geographical segments of the Company are as follows:

	2014*	
	353.416.559.058	Java
	107.861.850.107	Sumatera
	39.159.989.562	Kalimantan
	15.001.943.808	Sulawesi
	14.574.896.624	Bali
Total	530.015.239.159	Total

Information of acquisition of fixed assets by geographical segments of the Company are as follows:

	2014	
	4.729.520.687	Java
	450.316.095	Sumatera
	247.308.000	Kalimantan
	298.900.000	Sulawesi
	39.448.000	Bali
Total	5.765.492.782	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana pihak ketiga. Rincian pembelian dan utang usaha dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2015
<u>Pembelian Persediaan (Catatan 20)</u>	
PT Danpac Pharma	44.895.808.470
PT Errita Pharma	13.001.049.730
PT Mega Pharmaniaga	7.758.472.403
Jumlah	65.655.330.603
Persentase dari jumlah pembelian	3,73%
<u>Utang Usaha (Catatan 11)</u>	
PT Danpac Pharma	9.552.175.310
PT Mega Pharmaniaga	943.503.801
PT Errita Pharma	478.728.033
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	160.694.478
Jumlah	11.135.101.622
Persentase dari jumlah utang usaha	5,69%

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties
Pemegang saham/ Stockholder	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia
Pemegang saham/ Stockholder	PT Danpac Pharma
Entitas induk/ Parent company	Pharmaniaga Berhad
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Errita Pharma
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Mega Pharmaniaga
Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel of the Company	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties.

The Company purchased inventories from related parties. Purchases were made at normal prices and conditions as those done with third parties. The details of purchases from and the balance of the trade payables to related parties are as follows:

	2014	
<u>Purchases of Inventories (Note 20)</u>		
PT Danpac Pharma	41.465.854.860	
PT Errita Pharma	13.760.896.349	
PT Mega Pharmaniaga	4.949.763.108	
Total	60.176.514.317	
Percentage to total purchases	4,63%	
<u>Trade Payables (Note 11)</u>		
PT Danpac Pharma	7.203.431.257	
PT Mega Pharmaniaga	3.104.194.926	
PT Errita Pharma	3.337.721.836	
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	221.777.244	
Total	13.867.125.263	
Percentage to total trade payables	9,23%	

The summary of the nature of relationships and transactions between the Company and the related parties are as follows:

Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Letter of comfort atas utang bank/ Letter of comfort of bank loans
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

	2015
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>	
Dewan Komisaris	359.862.277
Direksi	3.398.253.152
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>	
Dewan Komisaris	-
Direksi	-
Jumlah	3.758.115.429
Persentase dari jumlah beban gaji, upah dan tunjangan karyawan	9,45%

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Compensation to the Boards of Commissioners and Directors

	2014	
		<u>Short-term employee benefits</u>
	566.402.858	Board of Commissioners
	3.173.066.450	Board of Directors
		<u>Long-term employee benefits</u>
	-	Board of Commissioners
	-	Board of Directors
Total	3.739.469.308	Total
Percentage to total salaries, wages and allowance expenses	10,48%	

27. IKATAN

Perjanjian Distribusi

Saat ini Perusahaan melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmalab Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Totalcare Neutraceutical, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nova Chemie Utama, PT Navita Intiprima, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Grahahusada Utama, PT Maharupa Gatra, PT Apex Pharma, PT Kemenangan Vita Farma, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestaritama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Endo Medika Nusantara, PT Mitra Prima Medika, PT Prima Medika Laboratories, PT Hikmah Cipta Perkasa, CV Untung Kumoro, PT Mega Pharmaniaga, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain dan PT Nutrisains, yang bergerak di bidang produksi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan, untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut. Jangka waktu perjanjian berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

27. COMMITMENTS

Distribution Agreements

Currently the Company entered into distribution agreements with PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmalab Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Totalcare Neutraceutical, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nova Chemie Utama, PT Navita Intiprima, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Grahahusada Utama, PT Maharupa Gatra, PT Apex Pharma, PT Kemenangan Vita Farma, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestaritama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Endo Medika Nusantara, PT Mitra Prima Medika, PT Prima Medika Laboratories, PT Hikmah Cipta Perkasa, CV Untung Kumoro, PT Mega Pharmaniaga, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain and PT Nutrisains, which engaged in the production of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices, to distribute and sell the products of such companies, with terms ranging between 1 (one) to 5 (five) years and can be extended.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015 and 2014, the Company had monetary asset and liability denominated in foreign currencies as follows:

2015			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan setara kas -			Cash and cash equivalents -
Dolar Amerika Serikat	4.095	56.486.111	United States Dollar
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang usaha -			Trade payable -
Ringgit Malaysia	50.061	160.694.478	Malaysian Ringgit
Liabilitas - Neto		104.208.367	Liability - Net
2014			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan setara kas -			Cash and cash equivalents -
Dolar Amerika Serikat	4.211	52.386.209	United States Dollar
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang usaha -			Trade payable -
Ringgit Malaysia	62.262	221.777.244	Malaysian Ringgit
Liabilitas - Neto		169.391.035	Liability - Net

Pada tanggal 18 Februari 2016, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 13.479 dan Rp 3.224 untuk setiap 1 US\$ dan 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 18 Februari 2016 tersebut, maka proforma laba selisih kurs akan berkurang sekitar Rp 2.008.299.

On February 18, 2015, the middle rate of exchange was Rp 13,479 and Rp 3,224 to US\$ 1 and RM 1, respectively, which was calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary asset and liability in foreign currency as of December 31, 2015 translated using the middle rate as of February 18, 2016, the proforma of gain on foreign exchange of the Company would be decreased by approximately Rp 2,008,299.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi, aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank.
3. Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015
Aset Keuangan	
Aset Keuangan Lancar	
<u>Pinjaman yang diberikan</u>	
<u>dan piutang</u>	
Kas dan setara kas	34.007.048.230
Piutang usaha - neto	270.537.010.775
Piutang lain-lain	5.870.375.348
Bank garansi	390.498.408
Jumlah Aset Keuangan Lancar	310.804.932.761

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank guarantee, other non-current assets - security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The carrying values of bank loans approximate its fair value due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the bank.
3. The fair value of consumer financing payable is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

The following tables set forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2015 and 2014:

	2014	
		Financial Assets
		Current Financial Assets
		<u>Loans and</u>
		<u>receivables</u>
		Cash and cash equivalents
		Trade receivables - net
		Other receivables
		Bank guarantee
		Total Current Financial Assets

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)	2015
Aset Keuangan Tidak Lancar	
<u>Pinjaman yang diberikan</u>	
<u>dan piutang</u>	
Aset tidak lancar lainnya	222.515.000
Jumlah Aset Keuangan	311.027.447.761
Liabilitas Keuangan	
Jangka Pendek	
<u>Liabilitas keuangan yang</u>	
<u>diukur dengan biaya</u>	
<u>perolehan yang diamortisasi</u>	
Utang bank	258.469.532.631
Utang usaha	195.848.238.484
Utang lain-lain	353.325.608
Beban akrual	3.865.415.141
Liabilitas imbalan kerja	
jangka pendek	18.172.218.404
Utang pembiayaan	
konsumen yang jatuh	
tempo dalam satu tahun	335.002.349
Jumlah Liabilitas Keuangan	
Jangka Pendek	477.043.732.617
Liabilitas Keuangan	
Jangka Panjang	
<u>Liabilitas keuangan yang</u>	
<u>diukur dengan biaya</u>	
<u>perolehan yang diamortisasi</u>	
Utang pembiayaan	
konsumen - setelah	
dikurangi bagian yang	
jatuh tempo dalam	
satu tahun	360.272.699
Jumlah Liabilitas Keuangan	477.404.005.316

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)	2014	
		Non-Current Financial Asset
		<u>Loans and</u>
		<u>receivables</u>
		Other non-current assets
		Total Financial Assets
		Current
		Financial Liabilities
		<u>Financial liabilities measured</u>
		<u>at amortized cost</u>
		Bank loans
		Trade payables
		Other payables
		Accrued expenses
		Short-term employee
		benefits liabilities
		Current maturities of
		consumer financing
		payable
		Total Current
		Financial Liabilities
		Non-Current
		Financial Liability
		<u>Financial liability measured</u>
		<u>at amortized cost</u>
		Consumer financing
		payable - net of
		current maturities
		Total Financial Liabilities

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

Risk Management

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif. Untuk utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2015	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For bank loans, the Company may seek to mitigate the interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rate. For consumer financing payable and lease payable, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of bank loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loan as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
December 31, 2015	
Rupiah	(2.584.695.326)
Rupiah	2.584.695.326

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan:

	2015
Kas dan setara kas	34.007.048.230
Piutang usaha - neto	270.537.010.775
Piutang lain-lain	5.870.375.348
Bank garansi	390.498.408
Aset tidak lancar lainnya	222.515.000
Jumlah	311.027.447.761

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customer without any significant individual customers.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company manages credit risk exposures from its deposits with bank by monitoring reputation and credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above-mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk is presented by the carrying amount of the financial assets less any allowance for impairment losses as of the date of statement of financial position:

2014	
63.419.945.590	Cash and cash equivalents
216.865.465.025	Trade receivables - net
4.184.319.875	Other receivables
141.808.938	Bank guarantee
171.440.000	Other non-current assets
284.782.979.428	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The tables below present the aging analysis of the Company's financial assets as of December 31, 2015 and 2014:

2015					
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	34.007.048.230	-	-	34.007.048.230	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	205.119.959.856	65.417.050.919	5.603.472.858	276.140.483.633	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.870.375.348	-	-	5.870.375.348	Other receivables
Bank garansi	390.498.408	-	-	390.498.408	Bank guarantee
Aset tidak lancar lainnya	222.515.000	-	-	222.515.000	Other non-current assets
Jumlah	245.610.396.842	65.417.050.919	5.603.472.858	316.630.920.619	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(5.603.472.858)	(5.603.472.858)	Less: allowance for impairment losses
Neto	245.610.396.842	65.417.050.919	-	311.027.447.761	Net
2014					
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	63.419.945.590	-	-	63.419.945.590	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	175.234.061.133	41.631.403.892	3.889.141.516	220.754.606.541	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.184.319.875	-	-	4.184.319.875	Other receivables
Bank garansi	141.808.938	-	-	141.808.938	Bank guarantee
Aset tidak lancar lainnya	171.440.000	-	-	171.440.000	Other non-current assets
Jumlah	243.151.575.536	41.631.403.892	3.889.141.516	288.672.120.944	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(3.889.141.516)	(3.889.141.516)	Less: allowance for impairment losses
Neto	243.151.575.536	41.631.403.892	-	284.782.979.428	Net

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

2015				
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Utang bank	-	258.469.532.631	-	258.469.532.631
Utang usaha	-	195.848.238.484	-	195.848.238.484
Utang lain-lain	-	353.325.608	-	353.325.608
Beban akrual	-	3.865.415.141	-	3.865.415.141
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	18.172.218.404	-	18.172.218.404
Utang pembiayaan konsumen	-	335.002.349	360.272.699	695.275.048
Jumlah	-	477.043.732.617	360.272.699	477.404.005.316
2014				
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Utang bank	-	216.198.148.527	-	216.198.148.527
Utang usaha	-	150.347.241.286	-	150.347.241.286
Utang lain-lain	-	251.672.158	-	251.672.158
Beban akrual	-	4.235.457.934	-	4.235.457.934
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	16.402.581.329	-	16.402.581.329
Utang pembiayaan konsumen	-	301.743.084	680.496.814	982.239.898
Jumlah	-	387.736.844.318	680.496.814	388.417.341.132

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap jumlah ekuitas sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 134.314.796.604 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the stockholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

Management regards total equity as capital, for capital management purpose. The amount of capital as of December 31, 2015 amounted to Rp 134,314,796,604 which the management considered as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan

	2015
Penghapusan piutang usaha (Catatan 5)	-
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-

31. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions

	2014	
	1.394.326.191	Trade receivables written-off (Note 5)
	1.419.426.182	Acquisition of fixed assets through consumer financing payable

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sebagaimana dijelaskan pada pengungkapan yang terkait dalam Catatan 2b, efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

32. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

As discussed in the relevant disclosures in Note 2b, effective January 1, 2015, the Company applied retrospectively PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which were effective for financial reporting period beginning on or after January 1, 2015. In relation to the implementation of PSAK 24 (Revised 2013), the Company restated its financial statements for the years ended December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Ikhtisar ringkas laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebelum dan sesudah penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) adalah sebagai berikut:

32. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The summary of statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 before and after implementation of PSAK 24 (Revised 2013) are as follows:

31 Desember/December 2014				
	Sebelum Penyajian Kembali/Before Restatement	Penyajian Kembali/Restatement	Setelah Penyajian Kembali/After Restatement	Statement of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan				
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset pajak tangguhan	6.521.787.454	23.537.000	6.545.324.454	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	25.183.319.834	23.537.000	25.206.856.834	Total non-current assets
Jumlah aset	529.991.702.159	23.537.000	530.015.239.159	Total assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.564.687.000	94.148.000	19.658.835.000	Long-term employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	20.245.183.814	94.148.000	20.339.331.814	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	408.202.809.510	94.148.000	408.296.957.510	Total liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba	49.439.617.791	(70.611.000)	49.369.006.791	Retained earnings
Jumlah ekuitas	121.788.892.649	(70.611.000)	121.718.281.649	Total equity

1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013				
	Sebelum Penyajian Kembali/Before Restatement	Penyajian Kembali/Restatement	Setelah Penyajian Kembali/After Restatement	Statement of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan				
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset pajak tangguhan	5.674.356.631	355.841.750	6.030.198.381	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	20.538.711.927	355.841.750	20.894.553.677	Total non-current assets
Jumlah aset	471.677.485.130	355.841.750	472.033.326.880	Total assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.502.595.000	1.423.367.000	17.925.962.000	Long-term employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	16.502.595.000	1.423.367.000	17.925.962.000	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	356.805.308.738	1.423.367.000	358.228.675.738	Total liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba	42.522.901.534	(1.067.525.250)	41.455.376.284	Retained earnings
Jumlah ekuitas	114.872.176.392	(1.067.525.250)	113.804.651.142	Total equity

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

32. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember/December 2014			
	Sebelum Penyajian Kembali/Before Restatement	Penyajian Kembali/Restatement	Setelah Penyajian Kembali/After Restatement	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban umum dan administrasi	(66.901.876.023)	28.028.000	(66.873.848.023)	General and administrative expenses
LABA USAHA	31.851.623.936	28.028.000	31.879.651.936	INCOME FROM OPERATIONS
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	10.248.873.684	28.028.000	10.276.901.684	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	(3.643.827.250)	-	(3.643.827.250)	Current
Tangguhan	713.490.573	(7.007.000)	706.483.573	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(2.930.336.677)	(7.007.000)	(2.937.343.677)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	7.318.537.007	21.021.000	7.339.558.007	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(535.761.000)	1.301.191.000	765.430.000	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	133.940.250	(325.297.750)	(191.357.500)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	(401.820.750)	975.893.250	574.072.500	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.916.716.257	996.914.250	7.913.630.507	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

33. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

The following are several accounting standards which were issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), but not yet effective on the financial statements for the year ended December 31, 2015:

- PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi".
- PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak - pihak Berelasi".
- PSAK 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap".
- PSAK 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud".
- PSAK 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja".
- PSAK 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

- PSAK 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".
- PSAK 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".
- PSAK 5 (Revised 2015), "Operating Segment".
- PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure".
- PSAK 15 (Revised 2015), "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK 16 (Revised 2015), "Fixed Asset".
- PSAK 19 (Revised 2015), "Intangible Asset".
- PSAK 22 (Revised 2015), "Business Combination".
- PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits".
- PSAK 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama".
- PSAK 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK 30 (Revisi 2015), "Pungutan".
- ISAK 31 (Revisi 2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi".

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

33. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- PSAK 53 (Revised 2015), "Share Based Payment".
- PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements".
- PSAK 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements".
- PSAK 67 (Revised 2015), "Disclosures of Interests in Other Entities".
- PSAK 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement".
- ISAK 30 (Revised 2015), "Collection".
- ISAK 31 (Revised 2015), "Interpretation of PSAK 13 "Investment Properties".

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these new accounting standards on its financial statements.